

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG
MANFAAT ŽIKIR AL-ASMĀ' AL-ĤUSNĀ TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR DI SMP N 23 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam



Oleh:

ARIF HANTORO
NIM: 133111103

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Hantoro

NIM : 133111103

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Manfaat *Zikir Al-Asmā' Al-Husnā* terhadap Kedisiplinan Belajar di SMP N 23 Semarang

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Mei 2017

Pembuat Pernyataan,



Arif Hantoro

NIM: 133111103



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax
7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Manfaat**
Ẓikīr *Al-Asmā' Al-Ḥusnā* terhadap Kedisiplinan
Belajar di SMP N 23 Semarang

Nama : **Arif Hantoro**

NIM : 133111103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan
dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 19 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 196603142005011002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Ibnu Hajar, M. Ag.
NIP. 195805071984021002

Pembimbing I,

Dr. H. Widodo Supriyono, M.A.
NIP: 19591025 198703 1 003

Sekretaris,

Hj. Nur Asiyah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197109261998031001

Penguji II,

Lutfiyah, M.S.I.
NIP. 197904222007102001

Pembimbing II,

Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag
NIP: 19691114 1199403 1003



NOTA DINAS

Semarang, 29 Mei 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Manfaat
Zikir Al-Asmā' Al-Ḥusnā terhadap Kedisiplinan
Belajar di SMP N 23 Semarang
Nama : **Arif Hantoro**
NIM : 133111103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Widodo Supriyono, M.A.
NIP: 19591025 198703 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 30 Mei 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

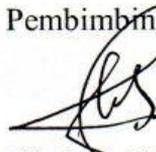
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Manfaat
 Ẓikr Al-Asmā' Al-Ḥusnā terhadap Kedisiplinan
 Belajar di SMP N 23 Semarang
Nama : Arif Hantoro
NIM : 133111103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Abdul Wahid , M.Ag
NIP: 19691114 1199403 1003

ABSTRAK

Judul : PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG MANFAAT *ẒIKIR AL-ASMĀ' AL-ḤUSNĀ* TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR DI SMP N 23 SEMARANG

Peneliti: Arif Hantoro

NIM : 133111103

Skripsi ini membahas tentang pengaruh persepsi peserta didik tentang manfaat *zikir al-asmā' al-ḥusnā* terhadap kedisiplinan belajar. Kajiannya dilatarbelakangi oleh kedisiplinan belajar sekarang ini yang semakin tidak terkontrol, kemalasan dalam berdoa sebelum belajar dan semua itu telah terpengaruhi oleh faktor hedonisme. Sehingga apakah ada hubungannya antara persepsi peserta didik tentang manfaat *al-asmā' al-ḥusnā* terhadap kedisiplinan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Persepsi peserta didik tentang manfaat *al-asmā' al-ḥusnā* (2) Kedisiplinan belajar peserta didik SMP N 23 Semarang (3) Pengaruh persepsi peserta didik tentang manfaat *al-asmā' al-ḥusnā* terhadap kedisiplinan belajar di SMP N 23 Semarang. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII yang terbagi menjadi delapan kelas dengan jumlah peserta didik 242, karena subjek penelitian lebih dari 100, maka subjek penelitian diambil 25% dari semua populasi yaitu 62 peserta didik yang diambil dengan metode random sampling.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, metode observasi dan metode dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rata-rata persepsi peserta didik tentang manfaat *al-asmā' al-ḥusnā* kelas VIII adalah 80,5 dengan kategori baik. (2) Rata-rata nilai angket kedisiplinan belajar kelas VIII adalah

81,8 dengan kategori baik. (3) Terdapat pengaruh yang positif persepsi peserta didik tentang manfaat *al-asmā' al-ḥusnā* terhadap kedisiplinan belajar di SMP N 23 Semarang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi nilai F yang didapat 26,299 lebih besar dari nilai F tabel, baik pada taraf signifikansi 5 % (4,00). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa “ Ada pengaruh persepsi peserta didik tentang manfaat *al-asmā' al-ḥusnā* terhadap kedisiplinan belajar di SMP N 23 Semarang” dapat diterima.

Saran : Semoga SMP N 23 Semarang selalu istiqomah dalam kegiatan rutin berdoa dengan zikir *al-asmā' al-ḥusnā* sehingga anak didik dapat mengambil manfaat dari doa tersebut.

Kata Kunci: Asmaul Husna dan Disiplin Belajar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = أَيُّ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya *amin ya rabbal 'aalamin*.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi ini

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed, St.
2. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi ini
3. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan saran dan pengarahan dalam penelitian Skripsi ini

4. Bapak Dr. Mustaqim, M.Ag. selaku wali studi, yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Bapak Dr. H. Widodo Supriyono, M.A. dan Bapak Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada peneliti dalam menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
7. Ayahanda tercinta Bapak Suroso, S.Ag., M.Pd.I. dan Ibunda tersayang Ibu Sakti Manis Pertiwi, serta adikku Taufiq Fajar yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan semangat kepada peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin, Almarhum Almaghfurlah Bapak KH. Zaenal Asyikin, Ibu Nyai Hj. Muthohiroh, Bapak KH. Abdul Kholiq, Lc, Bapak Drs. KH. Mustaghfirin, Bapak KH. M. Qolyubi, S. Ag. Dan Pengasuh Pondok Al Haris Bapak KH Syaifudin. Semoga beliau diberikan panjang umur oleh Allah SwT untuk selalu menjadi penerang kami para santri.

9. Keluarga Besar SMP N 23 Semarang yang telah memberikan tempat kepada peneliti dalam melakukan penelitian sehingga terciptanya kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Kamar Sunan Kalijaga dan Sahabat saya Faix, Prili, Lukman, Fahmi, Saiful, Ali dan Nor Faizah yang telah membantu baik secara materiil maupun non materiil.
11. Kawan UKM Ekstra MATAN (Mahasiswa Ahlith Thoriqoh al Mu'tabroh an Nahdliyah) yang telah mensupport saya dalam pelaksanaan ujian Komprehensif dan Munaqosyah.
12. Sahabat PAI C 2013, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, kenangan bersama kalian tak akan terlupakan.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material demi terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SwT memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda, Amin.

Demikian semoga Skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 29 Mei 2017

Peneliti



Arif Hantoro

NIM. 133111103

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN	
JUDUL	i
.....	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9

1. Pengertian Persepsi	9
2. Pengertian Peserta Didik	10
3. Manfaat <i>al-Asmā' al-Husnā</i>	14
4. Pengertian Disiplin Belajar SMP	30
5. Pengertian Belajar Peserta Didik SMP.	34
6. Indikator Kedisiplinan Belajar	37
7. Faktor-faktor Kedisiplinan Belajar	40
.....	
B. Kajian Pustaka	45
C. Rumusan Hipotesis	46

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Variabel dan Indikator Penelitian	51
E. Metode Pengumpulan Data	52
F. Proses pengumpulan Data	55
G. Metode Analisis Data	56
1. Uji validitas dan reliabilitas	57
2. Uji Normalitas	59
3. Analisis Uji Hipotesis	65

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Kondisi Umum SMP N 23 Semarang	67
---	----

1. Sejarah Berdirinya	67
2. Letak Geografis	68
3. Visi dan Misi	69
B. Analisis Data	70
1. Uji validitas dan reliabilitas	72
2. Analisis Uji Hipotesis	75
3. Pembahasan Hasil Penelitian	92
C. Keterbatasan Penelitian	93

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Peserta didik Kelas VIII	48
Tabel 3.2 Rumus Freg	64
Tabel 4.1 Uji Validitas	71
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	71
Tabel 4.3 Uji Normalitas X.....	72
Tabel 4.4 Uji Normalitas Y	74
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Didik SMP tentang <i>al- Asmā' al- Ḥusnā</i>	76
Tabel 4.6 Kualitas Persepsi Peserta Didik SMP tentang <i>al- Asmā' al- Ḥusnā</i>	79
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar	81
Tabel 4.8 Kualitas Kedisiplinan Belajar	83
Tabel 4.9 Tabel Kerja Korelasi	84
Tabel 5.0 Hasil Analisis Varians Regresi.....	91
Tabel 5.1 Hasil Uji Hipotesis dan Signifikansi.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Persepsi Peserta Didik Tentang Manfaat <i>al-asmā' al-ḥusnā</i>	79
Gambar 4.2 Histogram Kedisiplinan Belajar.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Responden Uji Coba
- Lampiran 2 : Kisi-Kisi Angket Uji Coba
- Lampiran 3 : Angket Uji Coba
- Lampiran 4 : Responden Penelitian
- Lampiran 5 : Angket Penelitian
- Lampiran 6 : Analisis Validitas Angket
- Lampiran 7 : Analisis Reliabelitas Angket
- Lampiran 8 : Data Variabel X
- Lampiran 9 : Data Variabel Y
- Lampiran 10 : Uji Laboratorium Signifikansi Data
- Lampiran 11 : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 : Mohon Izin Riset
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Riset dari SMP Negeri 23
Semarang
- Lampiran 14 : Tabel r Product Moment
- Lampiran 15 : Tabel F hitung
- Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesiapan dalam belajar yang didukung dengan kecerdasan spiritual dan emosional akan mengubah karakter peserta didik, sehingga peserta didik mampu untuk lebih paham dengan segala kehidupan yang dijalankan, dengan mengenalkan zikir yang dibacakan setiap harinya di sekolah. Sebagai salah satu pencegahan dari faktor hedonisme maka perlu adanya penerapan nilai- nilai dari zikir.

Dewasa ini, di era globalisasi banyak perilaku hedonisme yang disebabkan faktor teknologi dan budaya, yang berkembang dan mulai memasuki wilayah kaum remaja yang menyebabkan krisis moral dan karakter remaja, khususnya dalam ketekunan dan kedisiplinan dalam belajar. Salah satu penyebab kurangnya mendalami zikir dan menghayati tentang kehidupan yang dirasakan. Salah satu contoh dampak dari berkembangnya budaya asing yang masuk dan teknologi yang berkembang seperti kurangnya adab, sopan santun, kejujuran yang dimiliki peserta didik, kemalasan dalam belajar dan ketekunan dalam melaksanakan segala aktivitas yang dijalankan anak tersebut. Dalam al-Qur'an Surah al-A'raf [7]: 180 dijelaskan:

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي

أَسْمَائِهِ ۖ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Hanya milik Allah *al-asmā' al-ḥusnā*, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut *al-asmā' al-ḥusnā* itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.¹

Solusi dalam pencegahan dampak tersebut dengan membaca dan mengetahui manfaat dari zikir tersebut seperti zikir *al-asmā' al-ḥusnā*. *Al-asmā' al-ḥusnā* salah satu bacaan zikir yang membuat kita ingat kepada Allah. Bacaan ini bermanfaat sekali bagi siapa saja, baik orang pangkat, rakyat, kaya, miskin, tua, dewasa bahkan anak-anak yang masih dalam usia sekolah. Orang yang sudah rajin beribadah maupun yang masih malas-malasan beribadah.

Al-asmā' al-ḥusnā (nama-nama yang indah) yang berjumlah 99 buah. Dalam meditasi (zikir) dapat digunakan sebagai objek stimulus yang digunakan media pengonsentrasian pikiran. Jika seseorang selalu memusatkan perhatian dengan cara mengulang-ngulang kata-kata yang berupa nama-nama Allah tersebut pada saat zikir maka secara langsung maupun tidak langsung akan terjadi imitasi bahkan internalisasi terhadap

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2009), hlm 174.

al-asmā' al-ḥusnā, sehingga akan memengaruhi pola pikir dan perilaku bagi yang melaksanakannya.² Dan ini termasuk semangat agama yang positif yang berusaha melihat agama dengan pandangan kritis, tidak mau lagi menerima hal-hal yang tidak masuk akal.³

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan membangun pribadi peserta didik yang lebih baik, mencetak manusia menjadi insan yang berakhlak mulia, maka untuk mencapai tujuan tersebut. Para pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang religious dan menyenangkan. Sehingga peserta didik tidak akan pernah merasa bosan dan termotivasi serta semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hurlock menjelaskan bahwa “Masa remaja adalah masa peralihan, sebagai usia bermasalah, masa mencari identitas, masa yang tidak realistis serta sebagai ambang masa depan.”⁴

Inilah salah satu di antara sekian banyak manfaat yang akan diperoleh dengan senantiasa mengisi hari dan hati dengan

²Baidi Bukhori, *Ẓikir al-Asmā' al-Ḥusnā*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), hlm 49..

³Sururin, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta : Raja Grafindo, 2004), hlm 74.

⁴Hurlock, Elizabeth, H., *Development Psychology*, alih bahasa Istiwidayanti, et.al., *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan*,(Jakarta : Erlangga, 1990), hlm 206.

mengingat Allah, yakni terciptanya hati dan jiwa yang tenang, tenteram dan damai.⁵

Di SMP N 23 Semarang ini pendidik menerapkan intensitas membaca *al-asmā' al-ḥusnā* yang dimulai di awal pelajaran. Ini merupakan sesuatu yang unik yang patut di contoh oleh sekolah negeri lainnya, di samping sekolah negeri yang diisi dari berbedabeda agama peserta didik, namun sekolah ini menerapkan intensitas membaca *al-asmā' al-ḥusnā*. Menurut Kepala Sekolah (Ibu Nining Sulistyarningsih, S.Pd., M.Pd.): “Dengan pembiasaan membaca *al-asmā' al-ḥusnā* harapan dari sekolah agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik dan dapat disiplin dalam belajar dari awal hingga akhir pembelajaran”.⁶ Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap orang. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seseorang peserta didik sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Demikian pula dalam bidang kehidupan yang lain, termasuk dalam beribadah, peserta didik yang berdisiplin dalam belajar biasanya juga aktif dalam beribadah, khususnya ibadah salat.

⁵Samsul Munir Amin, *Energi Zikir*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm 17.

⁶Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu. Nining Sulistyarningsih, S.Pd., M.Pd. di SMP N 23 Semarang tanggal 8 Desember 2016, jam 11.00 WIB.

Ini adalah nilai positif yang ada di SMP N 23 Semarang, dan itu sesuai dengan manfaat membaca *al-asmā' al-ḥusnā* di antaranya yaitu:

1. Hati menjadi tenang dan mantap
2. Iman bertambah kuat, diikuti amal saleh
3. Hidup semakin bergairah, makin semangat untuk membangun dunia dan mencari bekal akhirat.
4. Hilang rasa gelisah, susah, stress, dan putus asa
5. Akhlaq makin baik, menuju akhlaqul karimah.
6. Semangat belajar meningkat, sifat malas hilang.⁷

Proses pembelajaran di sekolah akan berjalan dengan baik ketika peserta didik dalam kondisi memerhatikan, tenang dan penuh konsentrasi. Kondisi demikianlah yang didambakan oleh pendidik. Karena jika kondisi peserta didik dalam keadaan tidak tenang, maka pendidik akan kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga materi pelajaran tidak dapat ditangkap oleh peserta didik secara umum.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang:

1. Bagaimanakah persepsi peserta didik SMP N 23 Semarang tentang manfaat *al-asmā' al-ḥusnā*?

⁷Amdjad Al-Hafidh,, *Keistemewaan dan Perananan al-Asmā' al-Ḥusnā di Zaman Modern*, (Semarang : Majelis Khidmah al- asmā' al- ḥusnā, 2010), hlm 1.

2. Bagaimanakah kedisiplinan belajar peserta didik SMP N 23 Semarang?
3. Adakah pengaruh persepsi peserta didik tentang manfaat *al-asmā' al-ḥusnā* terhadap kedisiplinan belajar di SMP N 23 Semarang?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi peserta didik SMP N 23 Semarang tentang manfaat *al-asmā' al-ḥusnā*?
2. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar peserta didik SMP N 23 Semarang?
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik tentang manfaat *al-asmā' al-ḥusnā* terhadap kedisiplinan belajar di SMP N 23 Semarang?

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mengubah karakter peserta didik dalam berperilaku khususnya dalam proses disiplin belajar wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam melalui manfaat zikir *al-asmā' al-ḥusnā*.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk Pendidik

Diharapkan dari penelitian ini pendidik semakin giat dalam mengupayakan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembacaan *al-asmā' al-ḥusnā*.

b. Manfaat untuk Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemacu pihak sekolah untuk mengintensifkan perhatiannya dalam pembinaan dan pengembangan karakter peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Persepsi Peserta Didik SMP tentang Manfaat *al-asmā' al-ḥusnā*

a. Pengertian Persepsi

Secara bahasa persepsi adalah “tanggapan langsung atas sesuatu”.⁸ Dan secara istilah persepsi menyangkut masuknya peristiwa atau perangsang ke dalam otak atau kesadaran. Melalui indera manusia menyerap berbagai informasi atau mengadakan hubungan dengan dunia luar. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan. Harapan dan kesiapan anak atau apa yang terdapat dalam pikiran anak akan menentukan pesan mana yang akan disimpan, bagaimana dia membuat hubungan dan bagaimana menafsirkan pesan tersebut. Karena itu pendidik harus menyamakan persepsi sebelum kegiatan belajar berlangsung.⁹

b. Peserta Didik SMP

Peserta didik dalam perspektif Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4.” Peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur

⁸Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,..., hlm 647.

⁹Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Ombak Dua, 2013), hlm 30.

jenjang dan jenis pendidikan tertentu”¹⁰. Dalam perspektif pedagogis, peserta didik diartikan sebagai sejenis “homo educandum”, makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam pengertian ini, peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat laten, sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik maksimal.¹¹

Jadi persepsi peserta didik SMP adalah tanggapan langsung atas sesuatu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu kelas VII sampai IX..

c. Manfaat *al-asmā’ al-ḥusnā*

1) Pengertian *al-asmā’ al-ḥusnā*

Al-asmā’ al-ḥusnā adalah “nama-nama Allah yang terbaik”. *Al-asmā’ al-ḥusnā* merupakan nama Allah yang diperintahkan untuk dibaca untuk mendekatkan diri kepada Allah.¹²

Kata *al-asmā’* adalah bentuk jamak dari kata *al-ism* yang biasa diterjemahkan dengan “*nama*”. Kata *al-ḥusnā* adalah bentuk dari *muannas*/feminim dari

¹⁰Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (4).

¹¹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,..., hlm 39.

¹²Amdjad Al-Hafidh, *Keistimewaan dan Perananan al-Asmā’ al-Ḥusnā di Zaman Modern*,..., hlm 1.

kata ahsan yang berarti terbaik.¹³ Allah SwT berfirman al-Qur'an Surah at-Tāhā [20]:8:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai *al-asmā' al-ḥusnā* (nama-nama yang baik)

Selain kita diperintahkan untuk berzikir dengan membaca *al-asmā' al-ḥusnā*, kita juga dianjurkan berdoa kepada Allah dengan memergunakan atau menyebut asma- asma Allah yang indah.¹⁴

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa *al-asmā' al-ḥusnā* adalah nama-nama yang terbaik yang hanya disandarkan pada Allah SwT dan di dalamnya terkandung keistimewaan-keistimewaan yang begitu dahsyat. Hanya Allah yang memiliki nama-nama tersebut dan sifat-sifatnya itu bukanlah sifat yang sama dengan manusia, karena tidak ada satu makhluk yang setara dengan Allah.

Sesungguhnya *al-asmā' al-ḥusnā* adalah bacaan zikir dan doa yang sangat baik dan istimewa, karena selain ia adalah bacaan yang sangat ringan dan mudah

¹³M.Quraish Shuhab, *Menyingkap Takbir Illahi*, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), hlm xxxvi.

¹⁴Samsul Munir Amin, *Energi Zikir*,..., hlm 141.

dicerna oleh akal budi kita. *Al-asmā' al-ḥusnā* juga menyimpan berbagai manfaat dan fadhilah yang amat besar bagi hidup kita terutama dalam kesiapan kedisiplinan belajar. Jika kita menyebut nama Allah atau mengingatnya maka pasti akan tenang hati Anda. Demikian penegasan penyandang al- Asmā' al- Ḥusnā, Allah SwT dengan firman dalam al-Qur'an Surah Ar-Ra'd [13]:28 :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ
 اللَّهُ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(Yaitu)Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.¹⁵

Manfaat yang dapat di peroleh dalam kehidupan sehari- hari dengan membaca *al-asmā' al-ḥusnā* sebagai doa dan zikir, adalah sebagai berikut:

- a) Mengamalkan membaca *al-asmā' al-ḥusnā* akan dapat mengantarkan kita untuk lebih mengenal atau makrifat kepada Allah SwT.
- b) Membaca *al-asmā' al-ḥusnā* akan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada kita tentang

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2009), hlm 252.

sifat-sifat Allah, sebab dari asma' Allah tersebut menggambarkan tentang sifat-sifat mulia yang dimiliki Allah.

- c) Mengamalkan membaca *al-asmā' al-ḥusnā*, akan dapat menumbuhkan baik sangka kepada Allah, sebab kita akan mengetahui jika Allah adalah Tuhan yang maha pengasih dan penyanyang, Tuhan yang mengabulkan doa-doa hambaNya, Tuhan yang Maha pengampun dan Maha Bijaksana.
- d) Menyebut dan membaca *al-asmā' al-ḥusnā* atau menjadikanya sebagai bacaan *ẓikr* setiap saat, terlebih lagi menghafalkanya, akan dapat membawa dan mengantarkan kita kepada surga Allah.
- e) Membaca *al-asmā' al-ḥusnā* akan mampu menumbuhkan perasaan cinta (*mahabbah*) kepada Allah, dan akan menjadikan kita menjadi hamba Allah yang dicintaiNya.
- f) Mengamalkan membaca *al-asmā' al-ḥusnā* akan memberikan kesadaran pada kita tentang hakikat hidup dan kehidupan yang sedang kita jalani.
- g) Menyebut dan membaca *al-asmā' al-ḥusnā* akan memberikan energi lahir dan batin pada kita, menumbuhkan kedamaian dan ketenangan yang sangat mendalam dalam jiwa dan hati kita.¹⁶

¹⁶Samsul Munir, Amin, *Energi Ẓikir*,..., hlm 141.

2) Manfaat al- Asmā' al- Ḥusnā

Menurut Amjad al-Hafidh, fungsi dari *al-asmā' al-ḥusnā* adalah sebagai alat untuk berdo'a.¹⁷ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa *al-asmā' al-ḥusnā* merupakan salah satu bacaan yang digunakan dalam berzikir, dalam rangka mendekatkan diri manusia kepada Allah SwT yang merupakan sarana manusia dalam berdo'a. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an Surah al-A'rāf [7]: 180¹⁸ :

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ
فِي أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

Hanya milik Allah al-asmā' al-ḥusnā, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut al-asmā' al-ḥusnā itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

Tabel 2.1 Manfaat *al-Asmā' al-Ḥusnā*

NO	AL-ASMĀ' AL-ḤUSNĀ	ARTI	MANFAAT
1	2	3	4

¹⁷ Amdjad Al-Hafidh, *Keistemewaan dan Perananan al-asmā' al-ḥusnādi Zaman Modern,...*, hlm 10.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2009), hlm 174.

1	<i>Ar-Raḥmān</i>	Yang Maha Pengasih	Hati menjadi tenang
2	<i>Ar-Raḥīm</i>	Yang Maha Penyayang	mempunyai daya tarik yang besar
3	<i>Al-Malik</i>	Yang Maha Merajai/Memerintah	Mendatangkan keberkahan dan kekayaan
4	<i>Al-Quddūs</i>	Yang Maha Suci	Terhindar dari sifat sombong, dengki dan iri hati
5	<i>As-Salām</i>	Yang Maha Memberi Kesejahteraan	Terhindar dari segala penyakit dan marabahaya
6	<i>Al-Mu`min</i>	Yang Maha Memberi Keamanan	Aman dari segala macam gangguan dan ancaman
7	<i>Al-Muhaimin</i>	Yang Maha Pemelihara	Terhindar sifat lupa, mudah menghafal pelajaran
8	<i>Al- 'Azīz</i>	Yang Memiliki Mutlak Kegagahan	Aman dari segala macam gangguan
9	<i>Al-Jabbār</i>	Yang Maha Perkasa	Musuh-musuh akan tunduk dan patuh
10	<i>Al-Mutakabbir</i>	Yang Memiliki Kebesaran	Bicara menjadi lancar dan musuh-musuh akan tunduk
11	<i>Al-Khāliq</i>	Yang Maha Pencipta	Mencerdaskan fikiran
12	<i>Al-Bāri`</i>	Yang Maha Melepaskan	Terhindar dari kesulitan
13	<i>Al-Muṣawwir</i>	Yang Maha Membentuk Rupa (mahluknya)	Dimudahkan dalam memiliki keturunan
14	<i>Al-Gaffār</i>	Yang Maha Pengampun	Mendapat ampunan dari Allah

1	2	3	4
15	<i>Al-Qahhār</i>	Yang Maha Memaksa	Terhindar dari sifat tamak dan kemewahan dunia
16	<i>Al-Wahhāb</i>	Yang Maha Pemberi Karunia	Dilepaskan dari segala kesulitan
17	<i>Ar-razzāq</i>	Yang Maha Pemberi Rejeki	Dimudahkan rizkinya
18	<i>Al-Fattāḥ</i>	Yang Maha Pembuka Rahmat	Dibukakan pintu hatinya
19	<i>Al-‘Alīm</i>	Yang Maha Mengetahui (Memiliki Ilmu)	Diberikan kema’rifatan hati
20	<i>Al-Qābiḍ</i>	Yang Maha Menyempitkan	Terhindar dari ancaman orang-orang dhalim
21	<i>Al-Bāsiṭ</i>	Yang Maha Melapangkan	Dimudahkan dalam mencari rizki
22	<i>Al-Khāfiḍ</i>	Yang Maha Merendahkan	Dikabulkan hajatnya
23	<i>Ar-Rāfi‘</i>	Yang Maha Meninggikan (makhluknya)	Terjaganya harta dari pencuri, perampok, dan penipuan
24	<i>Al-Mu‘izz</i>	Yang Maha Memuliakan	Menumbuhkan kewibawaan
25	<i>Al-Muḍil</i>	Yang Maha Menghinakan	Dimudahkan dalam menagih hutang
26	<i>Al-Samī‘</i>	Yang Maha Mendengar	Diberikan pendengaran yang baik
27	<i>Al-Baṣīr</i>	Yang Maha Melihat	Bertambah cerdas otaknya dan hatinya akan terbuka
28	<i>Al-Ḥakam</i>	Yang Maha Menetapkan	Dibukakan pintu hatinya sehingga mudah menerima ilmu

			agama
1	2	3	4
29	<i>Al-`Adl</i>	Yang Maha Adil	Memiliki sifat adil dan bijaksana
30	<i>Al-Laṭīf</i>	Yang Maha Lembut	Dimudahkan dalam berdagang
31	<i>Al-Khabīr</i>	Yang Maha Mengenal	Dimudahkan untuk bertemu dengan seseorang yang dirindukan
32	<i>Al-Ḥalīm</i>	Yang Maha Penyantun	Terpelihara dari pangkatnya, jabatan atau kedudukannya
33	<i>Al-`Azīm</i>	Yang Maha Agung	Terhindar dari kejahatan
34	<i>Al-Gafūr</i>	Yang Maha Pengampun	Diterimanya taubat dan terkabulkannya do`a
35	<i>Asy-Syakūr</i>	Yang Maha Pembalas Budi	Mudah dikabulkan hajatnya
36	<i>Al-`Alīy</i>	Yang Maha Tinggi	Menambah kecerdasan otak
37	<i>Al-Kabīr</i>	Yang Maha Besar	Terpelihara dari kedudukan dan jabatan
38	<i>Al-Ḥafīz</i>	Yang Maha Memelihara	Terhindar dari ancaman binatang buas
39	<i>Al-Muqītū</i>	Yang Maha Pemberi Kecukupan	Terlepas dari rasa haus dan lapar
40	<i>Al-Ḥasīb</i>	Yang Maha Membuat Perhitungan	Memperkuat jabatan atau kedudukan
41	<i>Al-Jalīlu</i>	Yang Maha Mulia	Memeroleh perubahan yang lenih baik dalam hidupnya
42	<i>Al-Karīm</i>	Yang Maha Mulia	Akan mendapat kemudahan dan

			kemuliaan dunia dan Akhirat
1	2	3	4
43	<i>Ar-Raqīb</i>	Yang Maha Mengawasi	Terpeliharanya harta benda dari pencurian
44	<i>Al-Mujīb</i>	Yang Maha Mengabulkan	Do'anya mudah dikabulkan
45	<i>Al-Wāsi`</i>	Yang Maha Luas	Terhindar dari keesulitan
46	<i>Al-Ḥakīm</i>	Yang Maha Maka Bijaksana	Mudah menghafal dan menerima pelajaran dari pendidik, dosen atau kyai
47	<i>Al-Wadūd</i>	Yang Maha Mengasihi	Menambah keharmonisan rumah tangga
48	<i>Al-Majīd</i>	Yang Maha Mulia	Akan mendapat perhatian dari keluarga
49	<i>Al-Bā`is</i>	Yang Maha Membangkitkan	Hati menjadi terang dan mendapatkan ilmu serta hikmah
50	<i>As-Syāhid</i>	Yang Maha Menyaksikan	Kenakalan anak menjadi hilang
51	<i>Al-Ḥaqq</i>	Yang Maha Benar	Diberi keteguhan iman
52	<i>Al-Wakīl</i>	Yang Maha Memelihara	Terhindar dari marabahaya seperti hujan badai dan
53	<i>Al-Qawiyyu</i>	Yang Maha Kuat	Mendapatkan ketahanan tubuh dan terhindar dari sifat Pemalas
54	<i>Al-Matīn</i>	Yang Maha Kokoh	Terhindar dari kekejaman orang dhalim
55	<i>Al-Walīy</i>	Yang Maha Melindungi	Terjaga dan terpelihara dari jabatan dan

			kedudukan
1	2	3	4
56	<i>Al-Ḥamīd</i>	Yang Maha Terpuji	Memiliki mental yang baik dan terpuji
57	<i>Al-Muḥṣī</i>	Yang Maha Mengkalkulasi	Menjadi umat yang selalu dekat dengan Allah SwT
58	<i>Al-Mubdi`u</i>	Yang Maha Memulai	Segala rencana akan terkabulkan
59	<i>Al-Mu`īd</i>	Yang Maha Mengembalikan Kehidupan	Mengembalikan sesuatu yang dicari atau yang hilang
60	<i>Al-Muḥyī</i>	Yang Maha Menghidupkan	Diberi kemulilaan dunia dan akhirat dan berjiwa dinamis
61	<i>Al-Mumītu</i>	Yang Maha Mematikan	Memeroleh kemenangan dari musuh atau lawan
62	<i>Al-Hayyu</i>	Yang Maha Hidup	Memeroleh penerang sinar tauhid
63	<i>Al-Qayyuum</i>	Yang Maha Mandiri	Mendapatkan kewibawaan
64	<i>Al-Wājid</i>	Yang Maha Penemu	Diberi keteguhan hati dan kokoh pendirian
65	<i>Al-Mājid</i>	Yang Maha Mulia	Mudah mengingat pelajaran\
66	<i>Al-Wāḥid</i>	Yang Maha Tunggal	Dimudahkan dalam memiliki keturunan
67	<i>Al-Aḥad</i>	Yang Maha Esa	Menjadi orang yang sedikit amarahnya meski berat tanggungannya
68	<i>As-ṣamad</i>	Yang Maha Dibutuhkan, Tempat Meminta	Terkabulnya sesuatu yang diinginkan dan dicita-citakan

1	2	3	4
69	<i>Al-Qādir</i>	Yang Maha Menentukan,	Hajatnya mudah dikabulkan Allah SwT
70	<i>Al-Muqtadir</i>	Yang Maha Berkuasa	Segala usaha akan cepat berhasil
71	<i>Al-Muqaddim</i>	Yang Maha Mendahulukan	Menjadikan kuat dalam beribadah
72	<i>Al-Mu`akkhir</i>	Yang Maha Mengakhirkan	Tidak terkalahkan oleh musuh
73	<i>Al-Awwal</i>	Yang Maha Awal	Akan dibukakan pintu rizki
74	<i>Al-Aakhir</i>	Yang Maha Akhir	Terhindar dari kesulitan
75	<i>Az zāhir</i>	Yang Maha Nyata	Memeroleh kemudahan dalam menghadapi masalah
76	<i>Al-Bāṭin</i>	Yang Maha Ghaib	Akan dibukakan pintu ma`rifat dalam hatinya
77	<i>Al-Wālī</i>	Yang Maha Memerintah	Akan memperoleh kemudahan saat bertemu dengan para pejabat
78	<i>Al-Muta`ālī</i>	Yang Maha Tinggi	Hajatnya akan terkabulkan dengan cepat
79	<i>Al-Barr</i>	Yang Maha Penderma	Dosa-dosanya diampuni oleh Allah
80	<i>At-Tawwaab</i>	Yang Maha Penerima Tobat	Terhindar dari aniaya orang dhalim
81	<i>Al-Muntaqim</i>	Yang Maha Pemberi Balasan	Allah berkenan memberikan maaf segala kesalahannya
82	<i>Al-`Afuww</i>	Yang Maha Pemaaf	Akan disenangi banyak teman
83	<i>Ar-Ra`uf</i>	Yang Maha Pengasuh	Memperkuat kedudukan seseorang

1	2	3	4
84	<i>Mālikul Mulki</i>	Yang Maha Penguasa Kerajaan	Do'anya akan lekas terkabul
85	<i>zāl Jalāli Wal Ikrām</i>	Yang Maha Pemilik Kebesaran dan Kemuliaan	Akan mempunyai sifat adil dan bijak
86	<i>Al-Muqsit</i>	Yang Maha Pemberi Keadilan	Anggota keluarga yang hilang akan segera kembali
87	<i>Al-Jamī'</i>	Yang Maha Mengumpulkan	Segala usaha akan cepat berkembang
88	<i>Al-Ganiyy</i>	Yang Maha Kaya	Hartanya akan bermanfaat di dunia dan akhirat
89	<i>Al-Mugni</i>	Yang Maha Pemberi Kekayaan	Terhindar dari hal-hal yang membahayakan
90	<i>Al-Māni'</i>	Yang Maha Mencegah	Akan segera sembuh dari penyakit
91	<i>Ad-Dār</i>	Yang Maha Penimpa Kemudharatan	Dihilangkan dari kesusahan
92	<i>An-Nāfi'</i>	Yang Maha Memberi Manfaat	Memeroleh manfaat keimanan
93	<i>An-Nūr</i>	Yang Maha Menerangi	Memeroleh cahaya keimanan
94	<i>Al-Ḥādī</i>	Yang Maha Pemberi Petunjuk	Akan selalu memeroleh petunjuk
95	<i>Al-Bādī</i>	Yang Indah Tidak Mempunyai Banding	Sesuatu yang direncanakan akan berhasil

1	2	3	4
96	<i>Al-Bāqī</i>	Yang Maha Kekal	Memperlancar segala usaha yang dilakukan
97	<i>Al-Wārīs</i>	Yang Maha Pewaris	Usahnya akan membawa kesuksesan
98	<i>Ar Rasyīd</i>	Yang Maha Pandai	Otak menjadi cerdas
99	<i>As-Ṣabūr</i>	Yang Maha Sabar	Diberi kesabaran hati ¹⁹

Adapun menurut Amjad al-Hafidh manfaat membaca *al-asmā' al-ḥusnā* secara keseluruhan sebagai berikut:

- 1) Hati menjadi tenang dan mantap
- 2) Iman bertambah kuat, diikuti amal saleh
- 3) Hidup semakin bergairah, makin semangat untuk membangun dunia dan mencari bekal akhirat.
- 4) Hilang rasa gelisah, susah, stress, dan putus asa
- 5) Akhlaq makin baik, menuju akhlaqul karimah.²⁰

Jadi dengan mengetahui segala manfaat yang ditimbulkan dari zikir, persepsi positif peserta SMP akan semakin tumbuh dan akan berkembang beriringan dengan kebiasaan yang dilakukan setiap harinya.

¹⁹Amdjad Al-Hafidh, *Keistimewaan dan Perananan al-Asmā' al-Ḥusnā di Zaman Modern,...*, hlm 36.

²⁰Amdjad Al-Hafidh, *Keistimewaan dan Perananan al-Asmā' al-Ḥusnā di Zaman Modern,...*, hlm 1.

Demikian beberapa fungsi dan manfaat *al-asmā' al-husnā* yang akan kita peroleh. Oleh karena itu, hal yang sangat baik apabila kita menjadikan zikir *al-asmā' al-husnā* sebagai salah satu doa rutinan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik tidak pasif dalam mengikuti kegiatan belajar dari awal hingga akhir pelajaran.

d. Persepsi Peserta Didik SMP tentang al-Asmā' al-Husnā

Persepsi merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera dan kemudian bagaimana menginterpretasikan stimulus tersebut sehingga ia menyadari, mengerti tentang apa yang diinderanya itu. Sehingga persepsi peserta didik SMP dalam memahami tentang manfaat *al-asmā' al-husnā* dapat diukur dengan nilai dan hikmah yang terkandung dalam *al-asmā' al-husnā* tersebut. Indikator persepsi didik SMP tentang manfaat *al-asmā' al-husnā* antara lain :

1) Ketenangan Jiwa dan Hati

Ketenangan jiwa merupakan istilah psikologi yang terdiri atas dua kata yaitu jiwa dan ketenangan. Ketenangan itu sendiri berasal dari kata tenang yang mendapat tambahan ke-an. Tenang berarti diam tidak berubah-ubah (diam tidak bergerak), tidak gelisah, tidak susah, tidak gugup betapapun keadaan gawat, tidak ribut, tidak tergesa-gesa.

Jiwa yang tenang (*muthmainnah*) adalah jiwa yang senantiasa mengajak kembali kepada fitrah Ilahiyah Tuhannya. Indikasi hadirnya jiwa yang tenang pada diri seseorang terlihat dari prilaku, sikap dan gerak-geriknya yang tenang, tidak tergesa-gesa, penuh pertimbangan dan perhitungan yang matang, tepat dan benar. Ia tidak terburu-buru untuk bersikap apriori dan berprasangka negatif. Akan tetapi di tengah-tengah sikap itu, secara diam-diam ia menelusuri hikmah yang terkandung dari setiap peristiwa, kejadian dan eksistensi yang terjadi.²¹

Bahwa tayangan dan pembacaan ayat-ayat alqur'an tentang ketenangan jiwa dan ilmu berpengaruh terhadap kecemasan peserta didik dalam menghadapi tes. Artinya peserta didik yang mendapatkan perlakuan, tayangan, mendengarkan dan pembacaan ayat alqur'an beserta terjemahnya, maka kecemasan peserta didik menurun. Al-Qadhi dikutip oleh Badri dalam penelitiannya membuktikan bahwa dengan sekedar mendengarkan bacaan ayat-ayat alqur'an seorang muslim baik bisa berbahasa arab maupun yang bukan, dapat merasakan perubahan fisiologis yang besar, seperti penurunan depresi, kesedihan bahkan dapat memperoleh

²¹Bakran Adz-Dzaky, HM. Hamdani, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Jogyakarta:Fajar Pustaka Baru, 2006), hlm. 458.

ketenangan, menolak berbagai penyakit dan merasakan perubahan lainnya sebagaimana faedah dari meditasi trasendental. Dengan demikian antara meditasi trasenden dengan zikir memiliki kesamaan faedah²².

وفى الاذكار للنواوى الذكر يكون بالقلب وباللسان والافضل
ماكان بهما فان اقتصر فالقلب افضل قل الذكر بالقلب افضل
من القراءة بلاقلب²³

Dari imam an nawawi di dalam kitab zikir, dia berkata Zikir itu ada zikir hati dan zikir lisan dan keutamaan zikir ada didalam hati dan lisan. maka sesungguhnya zikir lebih utama dengan hati lalu berkata kembali keutamaanya zikir dengan hati sama dengan membaca dengan lisan.

Jadi dengan kebiasaan zikir *al-asmā' al-ḥusnā* peserta didik mampu mengamalkankan zikir baik secara lisan maupun dengan hatinya sehingga berdampak pada ketenangan jiwa dan hati. Sedangkan, dalam konsep pendidikan dalam mengamalkan manfaat *al-asmā' al-ḥusnā* dapat berupa kenyamanan belajar, keyakinan belajar, dan keikhlasan peserta didik dalam belajar.

2) Kesiapan Belajar

²²Baidi Bukhori, *Žikir al-Asmā' al-Ḥusnā*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), hlm 48.

²³Muhammad Bahrudin, *Sabilus Salikin*, (Pasuruan: PP.Ngalah, 2010), hlm 19.

Kesiapan secara istilah adalah kesediaan.²⁴ Jadi kesiapan belajar adalah kesediaan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang telah di sampaikan oleh pendidik. Untuk dapat melakukan perbuatan belajar dengan peserta didik perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik maupun psikis, kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu, maupun penguasaan pengetahuan dan kecakapan-kecakapan yang mendasarinya. Kesiapan belajar merupakan kondisi individu secara keseluruhan, yang membuatnya siap untuk memberikan respons tertentu terhadap perangsang atau situasi.²⁵ Tanpa adanya kesiapan maka pelajaran yang didengar dan diterimanya akan hilang begitu saja. Kesiapan membuat peserta didik lebih mudah untuk berkonsentrasi dan dapat menerima pelajaran yang telah diberikan pendidik.

Konsep kesiapan sekolah telah didefinisikan dengan konsep yang monumental yaitu dengan kesiapan untuk sekolah dan kesiapan untuk belajar. Dengan demikian, ada dua jenis kesiapan, yaitu kesiapan belajar yang melibatkan tingkat perkembangan dimana peserta didik memiliki kapasitas untuk belajar bahan tertentu

²⁴Em zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,..., hlm 758.

²⁵Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*,..., hlm 30.

yaitu materi pelajaran yang akan diajarkan oleh pendidik.²⁶ Selanjutnya kesiapan ke sekolah yang melibatkan beberapa aspek kognitif, linguistik, social dan ketrampilan motorik tertentu. Jadi kesiapan ini meliputi dengan kerajinan belajar, disiplin belajar dan motivasi belajar baik dalam menjalankan aturan di sekolah maupun materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

3) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi pemusatan pikiran terhadap sesuatu obyek.²⁷ menurut Syaiful Bahri Djamarah “konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu masalah atau objek”.²⁸ Sementara itu Abu Ahmadi menjelaskan bahwa konsentrasi berarti unsur-unsur persamaan dan menunjukkan adanya saling hubungan antara macam-macam bahan pengajaran maupun mengerjakannya secara metodik.²⁹ Berdasarkan pendapat para ahli tersebut konsentrasi ialah pemusatan pikiran terhadap sesuatu dengan usaha mencari sesuatu yang berkaitan pula.

²⁶Sudarwan Danim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 171.

²⁷Em zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,..., hlm 258.

²⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), hlm 15.

²⁹Muhammad Ali, *Pendidik dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm 36.

Dalam kata lain pemusatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fokusnya peserta didik, semangatnya peserta didik dalam pembelajaran.

Kemampuan berkonsentrasi sangat diperlukan dalam belajar. Keluhan kurang berkonsentrasi merupakan keluhan yang paling umum di kalangan peserta didik. Seperti halnya melihat teman kita melamun, berbicara dengan teman lain, gugup dan merah mukanya ketika ditanya oleh pendidik ketika tidak bisa menjawab pertanyaan.³⁰ Ini merupakan gangguan-gangguan yang membuat peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Fuadi seperti dikutip oleh Baidi Bukhori menyatakan bahwa secara umum nilai zikir antara lain:

- 1) Berzikir kepada Allah akan menimbulkan perasaan dekat dengan Allah dan merasa berada dalam perlindungan dan penjagaanya. Dengan suasana seperti ini juga dapat menghilangkan perasaan, cemas, takut, was-was dan putus asa.
- 2) Berzikir kepada Allah akan meningkatkan keyakinan kepada kebesaran dan kemaha kuasaan Allah. Dengan berzikir dapat menguatkan keyakinan bahwa tidak ada yang lebih berkuasa dalam kehidupan ini kecuali

³⁰Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1994), hlm 32.

Allah, maka dengan sendirinya hilanglah perasaan sombong, angkuh, dan takabur terhadap sesama manusia

- 3) Berzikir kepada Allah akan merasakan kenikmatan dan kenyamanan dalam diri seseorang, sehingga membuatnya memandang ringan segala macam kelezatan duniawi, karena kelezatan duniawi itu bisa membawa kepada gangguan kejiwaan.
- 4) Berzikir kepada Allah akan menimbulkan perasaan ikhlas dan ridla kepada Allah, sehingga hilang perasaan iri hati, dendam, dan dengki.
- 5) Banyak berzikir kepada Allah (mengingat Allah) berarti seseorang merasakan, bahwa Allah juga mengingatnya, sehingga timbul perasaan kagum dan cinta kepada Allah yang melebihi dari segala-galanya. Karena merasa diperhatikan oleh Allah, maka seseorang mempunyai tumpuan harapan, bilamana seseorang mengalami kesulitan dalam hidup ini, maka ia segera memohon kepada Allah, agar dipermudah untuk menghadapi kesulitan itu, sehingga kesulitan tersebut tidak lagi menjadi beban pikiran.
- 6) Banyak berzikir (mengingat kepada Allah) berarti banyak mengenang atau menghayati kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh Allah, sehingga timbul perasaan takut untuk melakukan perbuatan yang

menimbulkan dosa, karena dosa menyebabkan ketidak tenteraman jiwa.³¹

2. Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMP

a. Pengertian Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMP

1) Pengertian Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMP

Kata disiplin secara etimologis yang dalam bahasa Inggris *discipline*, berasal dari akar bahasa Latin yang sama (*discipulus*) dengan kata *disciple* dan mempunyai makna yang sama yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin dihormati.³² Istilah bahasa Inggris lainnya adalah *disciple* yang mempunyai makna seorang yang belajar secara suka rela mengikuti seorang pemimpin.³³ Kedisiplinan artinya “ketaatan kepada peraturan tata tertib”.³⁴ Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu

³¹Baidi Bukhori, *Žikir al- Asmā' al- Husnā*, ..., hlm 49.

³²Jane Elizabeth Allend, *Disiplin Positif*, (Jakarta: Anak Prestasi Pustaka, 2005), hlm 24

³³Meitasari, *Perkembangan Anak terj Child Development Sixth Edition* (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm 82.

³⁴Em zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,..., hlm 258.

yang datang dari luar dirinya.³⁵ Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu.

Sedangkan secara terminologis banyak pakar yang mendefinisikan disiplin sebagai berikut:

- 1) Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.³⁶
- 2) Suharsimi Arikunto mengemukakan pengertian disiplin menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.³⁷
- 3) Menurut Wardiman Djojonegoro, "Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan

³⁵Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm 233.

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002), hlm 12.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, t.t), hlm 115.

dan ketertiban”³⁸.

Dari berbagai definisi menurut para pakar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi, dan mendukung ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai, serta kaidah yang berlaku.

Kedisiplinan bagi para peserta didik dapat memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya, menjauhkan peserta didik melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, mendorong peserta didik melakukan hal-hal yang baik dan benar, peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi peserta didik dan lingkungannya, yang menyebabkan ketenangan jiwa lingkungannya.³⁹

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan

³⁸Wardiman Djojonegoro, *Pembudayaan Disiplin Nasional*, dalam D. Soemarmo ed, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional-dan Tata Tertib Sekolah*, (Jakarta: . Minijaya Abadi, 1998), hlm. 20

³⁹Maman Rachman, *Manajemen Kelas*, (Jakarta: Depdiknas, 1999), hlm 171-172.

berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku peserta didik. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal negatif. Dengan pemberlakuan disiplin, peserta didik belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang yang lain.⁴⁰

Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung pada disiplin diri. Diharapkan kelak disiplin diri mereka membuat hidup mereka bahagia, berhasil dan penuh kasih sayang.⁴¹

Elizabeth B. Hurlock mengemukakan tentang tujuan disiplin secara keseluruhan yaitu :

The goal of all discipline is to mold behavior so that it will conform to the roles prescribed by the cultural group with which the individual is identified. As there is no single cultural pattern, there is no overall philosophy of child training to influence the disciplinary

⁴⁰Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Peserta Didik*, (Jakarta: . Grasindo, 2004), hlm 35.

⁴¹Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: . Gramedia, 2003), hlm 47

*method used.*⁴²

Tujuan dari disiplin adalah untuk membentuk perilaku sehingga sesuai dengan peran yang ditentukan oleh kelompok budaya dengan individu yang diidentifikasi. Karena tidak ada pola budaya tunggal dan tidak ada tentang filosofi keseluruhan pelatihan anak untuk memengaruhi metode disiplin yang telah diterapkan.

Jadi tujuan dari adanya disiplin untuk membentuk perilaku yang berbudi pekerti melalui segala prasarana untuk menjadi peserta didik yang berakhlak karimah.

2) Pengertian Belajar Peserta Didik SMP

Belajar adalah “merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahanmu itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk yang disebabkan melalui latihan dan pengalaman”.⁴³

Mengutip dalam buku Psikologi Pendidikan menurut Sumadi Suryabrata “ belajar adalah proses yang memiliki tiga ciri, yaitu : (1) proses tersebut membawa

⁴²Elizabeth B Hurlock, *Child Development sixth edition*, (Japan: International-Student Edition,1978), hlm 392.

⁴³Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2014), hlm 83.

perubahan, (2) perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru, dan (3) perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja). Definisi ini menekankan pada hasil belajar berupa perubahan pada diri seseorang.⁴⁴

Crow and Crow, juga berpendapat bahwa *“Learning is modification of behaviour accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tension initiated through sensory stimulation.”*⁴⁵

Definisi belajar menurut pengertian tersebut adalah perubahan tingkah laku yang mengikuti suatu proses pertumbuhan sebagai hasil penyesuaian diri secara terus menerus yang berasal dari pengaruh luar.

Sedangkan menurut Hilgard seperti dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata “Belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap sesuatu situasi”.⁴⁶

Perubahan tersebut dapat berkenaan dengan

⁴⁴Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2014), hlm 48.

⁴⁵Hardeep Kaur Shergill, *Psychology Part I*, (New Delhi: PHI Learning Private Limited, 2010), page 217.

⁴⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 155.

penguasaan, penambahan pengetahuan, kecakapan, sikap, nilai motivasi, kebiasaan, minat, dan apresiasi.⁴⁷ Jadi dengan adanya kebiasaan membaca *al-asmā' al-husnā* kita akan menambah wawasan dalam belajar dan mencari ilmu dan menyebabkan dalam kematangan dan kesiapan belajar.

Dalam banyak kasus, anak-anak datang ke sekolah siap untuk belajar. Tetapi dengan pengalaman budaya, pendidikan, dan lingkungan yang berbeda adakalanya mereka menarik atau menunjukkan ketidaksiapan dalam belajar. Hal ini menjadi tanggung jawab sistem pendidikan untuk memenuhi layanan pendidikan bagi anak-anak, berupa dorongan dan dukungan pengembangan mereka dari titik tertentu ke titik yang lain.⁴⁸

Untuk mempromosikan belajar bagi semua peserta didik, pendidik harus menyediakan sebuah lingkungan sekolah yang mengakui berbagai latar belakang anak-anak dan membantu transisi anak-anak menuju ke tingkat nyaman dalam pembelajaran selanjutnya seperti dengan mengadakan kebiasaan rutin

⁴⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan....*, hlm 156.

⁴⁸Sudarwan Danim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 171.

membaca *al-asmā' al-husnā* di setiap awal sebelum pembelajaran berlangsung.

3) Indikator Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMP

a) Ketertiban dalam Belajar

Ketertiban aturan, peraturan dalam masyarakat, keadaan serba teratur dengan baik⁴⁹ ketertiban dalam belajar mengajar, otomatis mengikuti peraturan yang telah diberikan oleh pendidik di antaryameliputi ketepatan waktu peserta didik dalam mengikuti pelajaran, kerapian dan kesiapan belajar peserta didik.

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh peserta didik. Sisi lainnya berisis sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberi kekuatan peserta didik untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah.

Adanya tata tertib dalam mendisiplinkan peserta didik, tata tertib sangat bermanfaat untuk membiasakanya dengan standar perilaku yang sama dan diterima oleh individu lain dalam ruang lingkupnya dengan standar ini, diharapkan tidak ada

⁴⁹Em zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,..., hlm 812.

deskriminasi dan rasa ketidakadilan pada individu-individu yang ada di lingkungan tersebut, disamping itu, adanya tata tertib, para peserta didik tidak dapat bertindak dan berbuat sesukanya.⁵⁰

b) Patuh dan Taat dalam Belajar

Kepatuhan taat menuruti perintah yang telah diberikan.⁵¹ Taat mematuhi perintah secara ikhlas. Peserta didik yang orangtua dalam menjalankan peraturan baik yang disepakati antara peserta didik dengan pendidik maupun peraturan yang telah dibuat oleh sekolah untuk peserta didik serta kesadaran peserta didik dalam mengamalkannya.

Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin. Dan ketaatan sebagai langkah penerapan atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku peserat didik.⁵² Hal ini sebagai tindak lanjut peserta didik dalam melaksanakan kedisiplinan belajar di kelas.

⁵⁰Tulus Tu'u, Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Peserta didik, ..., hlm 55.

⁵¹Em zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, ..., hlm 629.

⁵²Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Peserta didik, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm 55.

c) Konsistensi dan Konsekuensi Belajar

Konsistensi ketetapan dan kemantapan dalam bertindak⁵³. Merupakan sikap berkelanjutan dari hari ke hari yang dilakukan peserta didik secara stabil dan tidak berubah. Sedangkan konsekuensi adalah setiap usaha yang akan membawa hasil, akibat atau konsekuensi merupakan akibat dari suatu perbuatan yaitu keberhasilan maupun kegagalan, demikian juga dengan respons atau usaha belajar peserta didik.

Soegoeng seperti dikutip oleh Tulus Tu'u mengatakan," dalam menegakan disiplin bukanlah ancaman atau kekerasan yang diutamakan. Yang diperlukan adalah ketegasan dan keteguhan secara kontinu dalam melaksanakan peraturan."⁵⁴ Dan seperti dikutip Imam Zarnuji dalam syarah Ta'lim Muta'alim:

وَلَا بُدُّ لَطَالِبِ الْعِلْمِ مِنَ الْمَوَظَبَةِ عَلَى الدَّرْسِ وَالتَّكْرَارِ فِي
أَوَّلِ اللَّيْلِ وَآخِرِهِ فَإِنَّ مَا بَيْنَ الْعِشَائِينَ وَوَقْتِ السَّحْرِ وَقْتُ
مُبَارَكٍ⁵⁵

⁵³Em zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,..., hlm 483.

⁵⁴ Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Peserta didik, ..., hlm 55.

⁵⁵Syaikh Ibrahim, *Syarah Ta'lim al-Muta'alim*, (Surabaya: Darul 'ilmi, tt), hlm 22.

Wajib, bagi peserta didik hendaklah secara kontinu belajar dan mengulangi pelajaran yang telah lewat di awal dan akhir waktu malam, karena saat antara magrib dan isya' dan waktu sahur (menjelang subuh) adalah saat-saat yang diberkahi Allah.

Apabila peserta didik berhasil dalam belajarnya maka ia akan merasa senang, puas, dan akan lebih meningkatkan dalam belajarnya dan ini akan melibatkan tentang keistiqomahan peserta didik dalam belajar, kebiasaan dan hasil belajar yang akan diterima peserta didik dari dampak disiplin belajar yang dialaminya.

Jadi, Kontinuitas dalam belajar akan mempengaruhi kesuksesan peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

4) Faktor-faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMP

Sikap disiplin pada diri peserta didik tidak muncul begitu saja tanpa adanya hal-hal yang memengaruhi baik pada diri sendiri ataupun dari luar diri. Sikap disiplin perlu adanya latihan-latihan sehingga dapat tertanam ke dalam diri seseorang yang nantinya dapat dijadikan sebagai perilaku sehari-hari.

Abu Ahmadi mengatakan bahwa terpenuhinya disiplin secara tepat dan secara teratur tergantung pada beberapa faktor, sebagai berikut:

1) Sifat perorangan, seperti : sifat malas, tidak serius,

apatis, kerajinannya, dan keimanannya.

- 2) Kondisi atau suasana kehidupan pada suatu waktu tertentu.
- 3) Kebutuhan dan keinginan pada saat tertentu.⁵⁶

Muhammad Ali dikutip oleh Soemarmo menyebutkan bahwa untuk melakukan proses belajar yang baik peserta didik dipengaruhi oleh tiga faktor:

- 1) Kesiapan (*readiness*), yaitu kapasitas baik fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi, yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu.
- 3) Tujuan yang ingin dicapai.⁵⁷

Berdasarkan dari faktor-faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa cara penanaman kedisiplinan yang efektif adalah melalui:

- 1) Membangun Rutin dan Kebiasaan

Peserta didik akan berkembang dan tumbuh paling baik dalam ketertiban dan keteraturan. Bagi mereka, suatu dunia yang teratur dan dapat diramalkan adalah dunia yang aman, bebas dari kekacauan dan ketidakpastian.

⁵⁶Muhammad Ali, *Pendidik dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm 13.

⁵⁷Soemarmo, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, (Semarang: Mini Jaya Abadi, 2001), hlm 32-33.

Membangun rutin dan kebiasaan adalah salah satu cara menumbuhkan sikap disiplin, karena dengan rutin dan kebiasaan itulah akan membuat kehidupan sehari-hari berjalan sendiri dan mengatur sendiri.

2) Memberi Keteladanan

Memberi keteladanan merupakan cara yang efektif daripada bahasan karena dapat memberi gambaran isyarat yang jelas untuk dapat ditirukan. Oleh karena itu, perlu disadari dan diperhatikan agar pendidik dapat memberikan teladan yang baik dan benar.

3) Memberi Motivasi

Metode memberi motivasi sangat diperlukan dalam membentuk kedisiplinan belajar. Sesungguhnya peserta didik mengerjakan kebajikan pasti akan merasakan senang, gembira dan menikmati manisnya, tetapi apabila ia mengalami kegagalan tentu akan merasa sedih, malas, dan bahkan bisa menjadi putus asa. Dalam kondisi inilah motivasi sangat diperlukan. Pendidik perlu memberi motivasi yang bersifat menyenangkan terhadap pribadi peserta didik, tenang, mengenai dan tidak berbentuk omelan di

depan orang lain.⁵⁸

Sehingga munculah beberapa indikator disiplin belajar, menurut Daryanto dan Darmiatun indikator disiplin: SMP (7-9)

- 1) Selalu tertib dalam melaksanakan tugas-tugas kebersihan sekolah.
- 2) Tertib dalam berbahasa lisan dan tulis.
- 3) Patuh dalam menjalankan ketepatan-ketepatan organisasi peserta didik.
- 4) Tertib dalam menerapkan aturan penulisan untuk karya tulis.⁵⁹

Sedangkan Tulus Tu'u menyebutkan beberapa indikator, antara lain :

- 1) Mengatur waktu belajar di rumah.
- 2) Rajin dan teratur dalam belajar.
- 3) Perhatian yang baik saat belajar dikelas.
- 4) Ketertiban diri saat belajar dikelas.⁶⁰

Dengan melihat beberapa indikator, penanaman nilai-nilai kedisiplinan dibantu dengan

⁵⁸Soemarmo, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah,...*, hlm 32-33.

⁵⁹Daryanto dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm 152.

⁶⁰Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Peserta didik, ...*, hlm 35.

pembiasaan membaca *al-asmā' al-ḥusnā* beserta manfaatnya, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar.

B. Kajian Pustaka

Peneliti dalam kajian pustaka ini, menelaah beberapa karya ilmiah sebagai berikut :

Skripsi dari karya Asrofah dengan NIM : 093111380 yang berjudul “ *Metode Korelasi antara Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlaq dengan Keaktifan Beribadah Salat Peserta Didik di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/ 2011*”. Kesimpulan Skripsi tersebut adalah ada hubungan yang signifikan kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq peserta didik dengan keaktifan beribadah salat peserta didik MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011, karena hasil penghitungan r_{xy} atau $r_o = 0,623$ lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai r tabel korelasi product moment dengan $N = 27$, baik pada taraf signifikansi 5 % ($0,623 > 0,381$), maupun pada taraf signifikansi 1 % ($0,623 > 0,487$). Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan yang berbunyi : "ada hubungan yang signifikan kedisiplinan belajar Aqidah Akhlaq peserta Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011" dapat diterima.⁶¹

⁶¹Asrofah, *Metode Korelasi antara Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlaq dengan Keaktifan Beribadah Salat Peserta Didik di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/ 2011*, Skripsi, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah,2011).

Skripsi berjudul “*Pengaruh Tingkat Pengamalan al-asmā’ al-ḥusnā terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas VIII di SMP N 31 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012*” Karya Bimta Ari Budiarti (NIM: 073111123). Kesimpulan dari skripsi Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pengamalan *al-asmā’ al-ḥusnā* terhadap perilaku sosial hal ini dibuktikan dengan adanya persamaan regresi $\hat{Y} = 66,649 + 0,190X$. Koefisien korelasi yang diperoleh $r = 0,287$ dan koefisien determinasi $r^2 = 0,083$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pengamalan *al-asmā’ al-ḥusnā* terhadap perilaku sosial peserta didik sebesar 8,3 %. Hal ini membuktikan bahwa pengamalan *al-asmā’ al-ḥusnā* memengaruhi sebesar 8,3 % terhadap perilaku sosial peserta didik. Selain tingkat pengamalan *al-asmā’ al-ḥusnā* masih banyak faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku social peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 31 Semarang Tahun ajaran 2011/2012.⁶²

Dari beberapa karya penelitian tersebut belum terdapat yang membahas tentang bagaimana pengaruh persepsi peserta didik tentang manfaat *al-asmā’ al-ḥusnā* terhadap kedisiplinan belajar di SMP. Oleh karena itu penelitian ini berbeda dengan karya-karya tersebut dan termasuk penelitian yang baru.

⁶²Bimta Ari Budiarti, *Pengaruh Tingkat Pengamalan al-Asmā’ al-ḥusnā terhadap Perilaku Sosial Peserta didik Kelas VIII Di SMP N 31 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012 Skripsi*, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah, 2011).

C. HIPOTESIS

Hipotesis artinya: dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah.⁶³ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis adalah “Jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.”⁶⁴ Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah catatan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁶⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengertian hipotesis di sini adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya, melalui penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan dan data-data yang otentik.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah "Adakah pengaruh antara persepsi peserta didik tentang manfaat *al-asmā'* *al-husnā* terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

⁶³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 63.

⁶⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm 69.

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris *research*. Dalam bahasa Indonesia *research* menjadi *riset*. Kata *research* berasal dari kata *re* yang berarti ‘kembali’ dan *to search* yang berarti ‘mencari’. Dengan demikian arti sebenarnya dari *research* adalah “mencari kembali”.⁶⁶

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.⁶⁷

1. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan pendekatan ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel x dan variabel y.

⁶⁶Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Metode Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 7.

⁶⁷Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rafindo Grafindo Persada, 1996), hlm 10.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah SMP N 23 Semarang beralamat di Jl. RM. Hadi Subeno Mijen Kota Semarang yang dilaksanakan pada bulan 18 April-20 Mei 2017.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶⁸ Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah setengah peserta didik kelas VIII SMP N 23 Semarang.

Berdasarkan observasi awal di SMP N 23 Semarang, diketahui bahwa jumlah kelas VIII ada 8 kelas jumlah 248 peserta didik, jadi yang peneliti teliti adalah 25% dari 248 dengan jumlah peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Peserta didik kelas VIII SMP Semarang 23 Semarang

No.	Kelas	Populasi	Persentase	Sampel
1	2	3	4	5
1	VIII A	33	25 %	8

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: . Alfabeta, 2008), hlm 80.

1	2	3	4	5
2	VIII B	34	25 %	9
3	VIII C	33	25 %	8
4	VIII D	32	25 %	8
5	VIII E	20	25 %	5
6	VIII F	32	25 %	8
7	VIII G	32	25 %	8
8	VIII H	32	25 %	8
Jumlah		248 ⁶⁹	25%	62

b. Sampel

Sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁷⁰ Suharsimi Arikunto memberikan ketentuan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷¹ Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas VIII SMP N 23 Semarang yang berjumlah 248 peserta didik. Jadi,

⁶⁹Buku Induk Peserta didik SMP N 23 Semarang 2016/2017

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 131.

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,..., hlm 134.

penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subyeknya lebih dari 100.

Tahapan-tahapan pengambilan sampel yang sebagai berikut :

1) *Random Sampling*

Random Sampling adalah metode pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap individu untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. ⁷²*Random Sampling* digunakan sebab dengan *Random* dapat memberikan peluang yang sama kepada semua populasi, sehingga dipandang sampel lebih representatif.

Berdasarkan metode tersebut, maka metode *sampling* yang digunakan adalah *Random Sampling* yakni pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap individu akan tetapi pengambilan sampel tersebut memperhatikan proporsi dari sub populasi setiap kelompok (kelas). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

Membuat nomor urut sesuai jumlah populasi setiap kelas ke dalam kertas kecil-kecil yang digunting, kemudian dilinting dan dimasukkan ke dalam kaleng.

⁷²Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hlm 19.

Mengkocok kaleng tersebut hingga keluar sebanyak yang diperlukan untuk dijadikan sampel dari setiap kelasnya. Menggabungkan sampel dari setiap kelas dari ke delapan kaleng hingga diperoleh jumlah sebanyak 62 siswa sesuai jumlah sampel penelitian.

3. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya”. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)/X :

Persepsi Peserta Didik SMP tentang Manfaat *al-asmā' al-husnā*:

- 1) Ketenangan jiwa dan hati.
- 2) Kesiapan dalam belajar.
- 3) Konsentrasi dalam belajar.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)/Y :

Kedisiplinan Belajar, dengan indikator :

- 1) Ketertiban dalam Belajar.
- 2) Patuh dan Taat Belajar.
- 3) Konsistensi dan konsekuensi Belajar.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode angket merupakan “metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁷³ Tujuan penyebaran angket yaitu “mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan”.⁷⁴

Ditinjau dari segi cara menjawabnya, angket dibedakan menjadi dua:

- 1) Angket tertutup, jika angket disusun dengan menyediakan jawaban, sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Adapun kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk jawaban pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

Alternatif jawaban SS diberi skor 5

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm 142.

⁷⁴Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 26.

Alternatif jawaban S diberi skor 4
Alternatif jawaban R diberi skor 3
Alternatif jawaban TS diberi skor 2
Alternatif jawaban STS diberi skor 1.

Dan kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk pernyataan kalimat negatif adalah sebagai berikut:

Alternatif jawaban STS diberi skor 5
Alternatif jawaban TS diberi skor 4
Alternatif jawaban R diberi skor 3
Alternatif jawaban S diberi skor 2
Alternatif jawaban SS diberi skor 1.⁷⁵

- 2) Angket terbuka, jika angket disusun sedemikian rupa sehingga pengisi bebas mengemukakan jawabannya.⁷⁶

Dalam penelitian ini, angket yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah angket tertutup. Metode ini digunakan untuk memperoleh angket persepsi peserta didik tentang *al-asmā' al-ḥusnā* dan kedisiplinan belajar SMP N 23 Semarang.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah

⁷⁵Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2008), hlm 137.

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 28-29.

“mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya”.⁷⁷ Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁷⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan dokumentasi yang ada di SMP N 23 Semarang seperti data ruang kelas, data peserta dididksusunan organisasi guru dan diskripsi tentang sekolah tersebut.

c. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷⁹ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸⁰

⁷⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hlm 231.

⁷⁸Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Metode Penyusunan Skripsi*,..., hlm 112.

⁷⁹Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Metode Penyusunan Skripsi*..., hlm 104.

⁸⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cia, 2004), Cet. 4, hlm 158.

Jadi dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk melihat, mencatat, mengamati gejala dan fenomena yang terjadi di lapangan yang terkait dengan data yang dibutuhkan seperti letak geografis, kegiatan berdoa di dalam kelas dan variabel penelitian, sehingga kegiatan ini dapat mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel bebas maupun variabel terikat dan data SMP N 23 Semarang sebagai pendukung pokok permasalahan dalam penelitian ini.

5. Proses Pengumpulan Data

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan

Dalam persiapan ini peneliti mengadakan observasi awal ke tempat penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran awal tentang keadaan umum SMP N 23 Semarang dan mengurus segala perizinan untuk dapat mengadakan penelitian di tempat tersebut.

b. Pelaksanaan

Setelah mendapat persetujuan atau izin penelitian, maka peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mendapatkan data mengenai kedisiplinan belajar peserta didik.

6. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan metode analisis data statistik. Untuk mengolah data yang bersifat statistik maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel-tabel distribusi/pembagian kekerapan, keseringan secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Adapun pengukuran nilai menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif-alternatif jawaban yang berjumlah 5 kategori.

Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 5 item dengan kode SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Adapun kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk pernyataan kalimat positif adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif SS diberi score 5.
- 2) Untuk alternatif S diberi score 4.

- 3) Untuk alternatif R diberi score 3.
- 4) Untuk alternatif TS diberi score 2.
- 5) Untuk alternatif STS diberi skor 1.

Dan untuk kriteria kuantifikasi yang digunakan untuk pernyataan kalimat negatif adalah sebaliknya.

b. Uji Analisis Instrument

1) Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.⁸¹ Untuk menguji validitas soal digunakan korelasi *product moment*. Adapun *product moment* biserial sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variabel yang dikorelasikan

N : Banyaknya peserta didik

X : Sekor item tiap nomer

Y : Jumlah sekor total

\sum_{XY} : Jumlah perkalian X dan Y⁸²

⁸¹Widoyoko Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 172.

⁸²Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm 212.

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r table, dengan taraf signifikan 5 % jika harga r_{xy} hitung $>$ r_{xy} tabel, maka tes tersebut valid.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk suatu pengetahuan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian realibilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.⁸³ Rumus yang digunakan yaitu rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:⁸⁴

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_{i^2}} \right]$$

$$\text{Dimana rumus varians} = \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- r_{ii} : reliabilitas instrumen
- k : banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2$: jumlah varians butir pertanyaan
- σ_{i^2} : varians kuadrat total
- N : banyak responden⁸⁵

⁸³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,....*, hlm 86.

⁸⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014), hlm. 165-166.

⁸⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,....*, hlm 104

Kriteria pengujian realibilitas tes yaitu setelah didapat r_{11} tersebut, harga r_{11} dibandingkan dengan harga r *Product moment* pada table, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang dicobakan reliabel.

c. Analisis Uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Yaitu mencari pengaruh antara variabel X (persepsi tentang manfaat *al-asmā' al-husnā*) dengan variabel Y (kedisiplinan belajar). Namun sebelum menganalisis hipotesis yang diajukan, peneliti terlebih dahulu mengolah skor kedisiplinan belajar.

Selanjutnya dari skor-skor tersebut kita tentukan kualifikasi dengan cara:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- b) Menentukan banyak kelas interval (k) dengan menggunakan aturan *sturges*.

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

- c) Menentukan panjang interval (P), dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- d) Membuat tabel distribusi frekuensi.
- e) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval.
- f) Menghitung rata-rata x_i (\bar{x}), dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

f_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda x_i

x_i = tanda kelas interval⁸⁶

- g) Menghitung varians, dengan rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

- h) Menghitung nilai Z, dengan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

x = batas kelas

\bar{x} = rata-rata

s = standar deviasi

⁸⁶Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 77.

- i) Batas luas daerah diperoleh dari tabel “luas daerah dibawah lengkung normal standardar 0 ke z”, yang berasal dari nilai Z.
- j) Menentukan luas daerah tiap kelas interval.
- k) Menghitung frekuensi yang diharapkan (fh), dengan rumus:

$fh = n \times \text{luas daerah}$ dengan n adalah jumlah sampel.

- l) Membuat daftar frekuensi yang diobservasi (fo), dengan frekuensi yang diharapkan (fh).⁸⁷

Kelas	Bk	Z	Batas luas daerah	Luas daerah	Fh	Fo	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
-------	----	---	-------------------	-------------	----	----	--------------------------

- m) Menghitung nilai Chi Kuadrat (χ^2), dengan rumus⁸⁸

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

- n) Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah kelas interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian

⁸⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan....*, hlm. 318.

⁸⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan....*, hlm. 290.

digunakan rumus: $dk = k - 3$, dimana k adalah banyaknya kelas interval, dan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

- o) Menentukan harga χ^2_{tabel} .
- p) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal.⁸⁹

2) Mencari Persamaan Garis Regresi⁹⁰

$$\check{Y} = a + b \cdot X$$

Mencari persamaan garis regresi dengan metode skor deviasi harga-harga a dan b dapat dicari dari persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X : Prediktor Persepsi peserta didik tentang manfaat *al-Asmā' al-Husnā*

Y : Kedisiplinan Belajar

A : Koefisien Prediktor

N : Jumlah Responden

⁸⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan....*, hlm. 320.

⁹⁰Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....*, hlm. 262.

3) Uji Hipotesis Korelasi.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total⁹¹

4) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk menghitung seberapa presentase pengaruhnya dapat dihitung dengan menggunakan rumus: $K_p = r_{xy}^2 \times 100\%$

Taraf signifikan koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan uji t sebagai berikut.⁹²

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁹¹Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan....*, hlm. 193.

⁹²Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D....*, hlm. 184.

5) Uji signifikansi regresi

Setelah mencari persamaan garis linier sederhana, kemudian menentukan analisis varians garis regresi.⁹³

Tabel 3.2

Sumber variasi	Dk	Jk	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣX^2	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	S_{reg}^2 $= JK \left(\frac{b}{a}\right)$	
Sisa	n-2	JK (S)	S_{sis}^2 $= \frac{JK(S)}{N-2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$

Hipotesis:

Uji keberartian

H₀= koefisien arah regresi tidak berarti (b=0)

H_a= koefisien arah regresi berarti (b≠0)

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$

(Fhitung) dibandingkan Kemudian dari hasil perhitungan F_{reg} observasi dibandingkan dengan F tabel. Apabila F_{reg} observasi sama dengan atau lebih besar dari harga tabel F

⁹³Sugiyono, *Strategi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D...*, hlm. 266.

tabel pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, maka H_a diterima sebaliknya H_0 ditolak.⁹⁴

d. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis hipotesis. Pembahasan hasil penelitian sebagai interpretasi dari hasil uji hipotesis dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} 1% dan 5 % dengan kemungkinan sebagai berikut:

Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dari F_{tabel} 1% dan 5 % , maka F_{reg} yang diperoleh signifikan (hipotesis diterima)

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} 1% dan 5 % , maka F_{reg} yang diperoleh non signifikan (hipotesis ditolak).

⁹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 273.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMP N 23 Semarang

1. Sejarah Berdirinya SMP N 23 Semarang

SMP Negeri 23 Semarang berdiri pada tahun 1979 sesuai dengan SK Pendirian Nomor: 0188/D/1979 Tanggal 01/04/1979 dengan nama SMP Negeri Mijen kemudian menjadi SMP Negeri 19 Kotamadya Semarang yang dikepalai oleh Bp. S. Atmo Wijoto (Alm).

SMP Negeri 19 Kotamadya Semarang saat itu menempati Gedung Sekolah Dasar yaitu SD Kedungpani dan KBM dilaksanakan pada siang hari setelah siswa SD selesai melaksanakan KBM. Kemudian dalam waktu yang tidak lama yaitu pada tanggal 01 April 1980 SMP Negeri 19 Kotamadya Semarang menempati gedung baru yang berlokasi di RT. 01 RW. 07 Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Kotamadya Semarang sampai saat ini.

Pada Tahun Pelajaran 1983/1984 Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMP Negeri Mijen mendapat tugas oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kotamadya Semarang untuk menerima siswa baru dan mendirikan sekolah baru di daerah Ngaliyan Kotamadya Semarang dengan nama SMP Negeri Ngaliyan Kotamadya Semarang.

Pada tahun 1985 seluruh SMP Negeri di Kota Semarang ditata ulang atau diadakan pengurutan nama, maka SMP Negeri Ngaliyan menjadi SMP Negeri 16 Semarang dan SMP Negeri 19 Kotamadya Semarang menjadi SMP Negeri 23 Semarang.

Seiring berjalannya waktu maka banyak siswa lulusan SD yang tidak melanjutkan atau putus sekolah, hal ini dikarenakan jarak tempat tinggal yang jauh dari sekolah dan tidak adanya transportasi umum serta keadaan ekonomi yang masih di bawah garis kemiskinan. Maka pada Tahun Pelajaran 1993/1994 atas perintah Walikota Semarang yaitu Bp. Soetrino Suharto melalui Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang Bp. Drs. Roedito untuk membuka SMP Terbuka Negeri 23 Semarang yang mana KBM dilaksanakan pada malam hari di Kelurahan Ngadirgo Kecamatan Mijen Kota Semarang. Satu Tahun Pelajaran berlalu lulusan SD belum juga dapat tertampung, maka pada Tahun Pelajaran 1994/1995 juga atas perintah Bapak Walikota Semarang melalui Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang untuk membuka 2 (dua) sekolah jarak jauh yaitu SMP Filial Negeri 23 Wonoplumbon berlokasi di Kelurahan Wonoplumbon Kecamatan Mijen Kota Semarang, dan SMP Filial Negeri 23 Bubakan yang berlokasi di Kelurahan Bubakan Kecamatan Mijen Kota Semarang.⁹²

⁹²Hasil dokumentasi Sekolah SMP N 23 Semarang tanggal 18 April 2017, jam 10.30.

SMP Terbuka Negeri 23 Semarang berlangsung 4 (empat) tahun kemudian tahun ke 5 (lima) siswanya dipindahkan ke SMP Filial Negeri 23 Wonoplumbon. Segudang syarat harus dipenuhi untuk mendirikan sekolah negeri, diantaranya adalah lokasi. Sehubungan SMP Filial Negeri 23 Bubakan menempati lokasi/tempat yang telah memenuhi syarat penegerian, maka pada tanggal 04 Mei 2011 SMP Filial Negeri 23 Bubakan resmi menjadi SMP Negeri 35 Semarang.⁹³

2. Letak Geografis

SMP N 23 Semarang berada di kawasan yang strategis untuk umum letaknya berada di jalan raya Mijen-Boja dan dapat terlihat secara jelas dan lebih tepatnya, sebagai berikut :

Sebelah timur	: Kebun Jati
Sebelah utara	: Jalan Raya Mijen (Pasar Mijen)
Sebelah barat	: Perkampungan Wonolopo
Sebelah selatan	: Jalan Raya Mijen (Jatisari)

3. Visi dan Misi

SMP N 23 Semarang mempunyai Visi dan Misi yang sudah ditetapkan dan dirumuskan oleh pihak sekolah. Adapun visi dan misi sekolah sebagai berikut:

a. Visi

Berkarakter, berprestasi, dan berwawasan lingkungan

⁹³Hasil dokumentasi Sekolah SMP N 23 Semarang tanggal 18 April 2017, jam 10.30.

b. Misi

- 1) Berjiwa religius;
- 2) Memiliki rasa nasionalisme dan cinta tanah air;
- 3) Terciptanya pembelajaran kondusif dan menyenangkan;
- 4) Berprestasi dibidang akademik dan non-akademik;
- 5) Berdisiplin tinggi;
- 6) Peduli sosial dan cinta lingkungan.⁹⁴

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen hasil belajar sebagai alat ukur kemampuan peserta didik terlebih dahulu diujicobakan di kelas VIII D. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kriteria instrumen meliputi: validitas tes, reliabilitas tes.

a. Analisis validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu item soal. Soal yang tidak valid maka tidak akan digunakan dalam soal uji akhir dan soal yang valid layak digunakan dalam soal uji akhir. Hasil perolehan hasil uji validitas instrumen hasil belajar dapat dilihat pada Lampiran .

⁹⁴Hasil dokumentasi Sekolah SMP N 23 Semarang tanggal 18 April 2017, jam 10.30.

Tabel 4.1 Persentase validitas butir soal x

Persentase Validitas Butir Soal			
1	Valid	1,2,4, 5, 6, 7, 8, 10,11,12,13, 14,15,16,18,19,20,21,23, 24,25,26,28,29,30,31,33,34,35	77,7 %
2	Tidak Valid	3,9,17,22,27,28,30,32,36	22,3%

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terdapat 27 soal yang valid yaitu soal nomor (1,2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,11,12,13, 14,15,16,18,19 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30,31,33,34,35), dan terdapat 9 soal yang tidak valid.

Dan untuk mengetahui variabel y dengan hasil validitas sebagai berikut

Tabel 4.2 Persentase validitas butir soal y

Persentase Validitas Butir Soal			
1	Valid	1,2,3, 5, 6, 8, 9, 10,12,13, 14,15,16,18,19 20, 21, 23, 24,25,26,29,30,31,32,33,35,36	75 %
2	Tidak Valid	4,7,11,17,22,27,28,34	25%

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terdapat 28 soal yang valid yaitu soal nomor (1,2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,11,12,13, 14,15,16,18,19 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29,

30,31,33,34,35), dan terdapat 8 soal yang tidak valid. Persentase validitas butir soal dapat dilihat pada lampiran.

Persentase validitas butir soal dapat dilihat pada lampiran.

b. Analisis realibilitas

Uji realibilitas soal dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik harus memiliki konsistensi jawaban jika diujikan pada beberapa sampel. Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas soal nomor 1 diperoleh $r_{11} = 0,899$. Jika nilai r_{11} ini disandingkan dengan r_{Tabel} , maka untuk soal nomer 1 mempunyai nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,6-0,7 dalam kategori tinggi. Perhitungan dapat dilihat pada

Sedangkan untuk uji realibilitas variabel Y. Dengan hasil perhitungan reabilitas soal nomor 1 diperoleh $r_{11} = 0,904$. Jika nilai r_{11} ini disandingkan dengan r_{Tabel} , maka untuk soal nomer 1 mempunyai nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,8-0,9 dalam kategori sangat tinggi.

2. Uji Normalitas

a. Uji normalitas data persepsi peserta didik SMP tentang *al-asmā' al-ḥusnā*

Tabel 4.3

Hasil uji normalitas data persepsi peserta didik SMP tentang *al-asmā' al-ḥusnā*

Kelas	Bk	Z	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	fh	Fo	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	59.5	-2.48	-0.4934				
60-65				0.0303	3	1.9	0.6657
	65.5	-1.79	-0.4631				
66-71				0.0998	1	6.2	4.3517
	71.5	-1.10	-0.3633				
72-77				0.2070	12	12.8	0.0542
	77.5	-0.40	-0.1563				
78-83				0.2706	25	16.8	4.0332
	83.5	0.29	0.1143				
84-89				0.2230	15	13.8	0.0998
	89.5	0.98	0.3373				
90-95				0.1159	5	7.2	0.6637
	95.5	1.68	0.4531				
96-101				0.0380	1	2.4	0.7783
	101,5	2.37	0.4911				
Jumlah					62	X ² =	10.6467

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} = \frac{5021}{62} = 80,9$$

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{62 \times 409737.5 - (5021)^2}{62(62-1)}$$

$$s = \sqrt{75} = 8.66025$$

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil nilai χ^2_{hitung} adalah 10.6467. Sedangkan χ^2_{Tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan dk = 7-1 = 6 diperoleh 12,592. Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{Tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji normalitas kedisiplinan belajar SMP

Tabel 4.4 Hasil uji normalitas kedisiplinan belajar SMP

Kelas	Bk	Z	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	fh	Fo	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
	61.5	-2.63	-0.4957				
62-66				0.0165	2	1.0	0.9361
	66.5	-2.04	-0.4792				
67-71				0.0530	3	3.3	0.0245
	71.5	-1.45	-0.4263				
72-76				0.1214	8	7.5	0.0300
	76.5	-0.86	-0.3049				
77-81				0.1985	13	12.3	0.0391
	81.5	-0.27	-0.1064				
82-86				0.2317	24	14.4	6.4670
	86.5	0.32	0.1253				
87-91				0.1930	6	12.0	2.9723
	91.5	0.91	0.3182				
92-96				0.1150	6	7.1	0.1786
	96,5	1.50	0.43319				
Jumlah					62	X ² =	10.6475

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} = \frac{5195}{62} = 83.7903$$

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{62 \times 439660 - (5195)^2}{62(62-1)}$$

$$s = \sqrt{72} = 8.48528$$

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil nilai χ^2_{hitung} adalah 10.6475 Sedangkan χ^2_{Tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

dengan $dk = 7-1 = 6$ diperoleh $\chi^2_{Tabel} = 12,592$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{Tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Analisis Uji Hipotesis

Sebelum menganalisis hipotesis yang diajukan, peneliti terlebih dahulu mengolah skor nilai persepsi peserta didik SMP tentang *al-asmā' al-ḥusnā*.

a. Persepsi Peserta Didik SMP tentang *al-Asmā' al-Ḥusnā*

Berdasarkan dari tabel deskripsi data di atas, langkah selanjutnya adalah mencari interval. Rumus yang digunakan adalah :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), yaitu:

$$H = 97 \text{ dan } L = 60$$

2) Menetapkan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

a) Mencari kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 3,3 (1,79239) \\ &= 1 + 5,9 \end{aligned}$$

$$= 6,9 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Jadi banyaknya kelas interval adalah 7.

b) Menentukan range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 97 - 60 \\ &= 37 \end{aligned}$$

Keterangan :

H = Skor atau nilai yang tertinggi

L = Skor atau nilai yang terendah

c) Menentukan panjang interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{37}{7} \\ &= 5.28 \text{ di bulatkan ke atas } 6\end{aligned}$$

Keterangan :

I = panjang kelas interval

R = range

K = banyaknya kelas interval

Jadi panjang interval kelasnya 5.28 dibulatkan menjadi 6.

Hasil dari pencarian interval diatas, kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sekaligus untuk mencari *mean* dan standar deviasi.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi persepsi peserta didik

SMP tentang *al-asmā' al-husnā* (X)

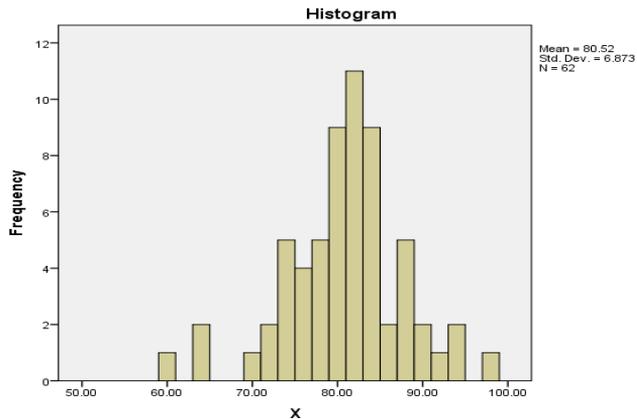
Kelas Interval	Fi	Xi	xi ²	fi. xi	fi. Xi ²
1	2	3	4	5	6
60-65	3	62.5	3906.25	187.5	11718.75
66-71	1	68.5	4692.25	68.5	4692.25

1	2	3	4	5	6
72-77	12	74.5	5550.25	894	66603
78-83	25	80.5	6480.25	2012.5	162006.25
84-89	15	86.5	7482.25	1297.5	112233.75
90-95	5	92.5	8556.25	462.5	42781.25
96-101	1	98.5	9702.25	98.5	9702.25
Jumlah	62	563.5	46369.8	5021	409737.5

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, kemudian data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini :

Gambar 4.1

Histogram persepsi peserta didik SMP tentang *al-asmā' al-ḥusnā*



- 3) Mencari nilai mean/nilai rata-rata (M) dan simpangan baku (SD) persepsi peserta didik tentang *al-asmā' al-ḥusnā* SMP N 23 Semarang

Untuk mencari *mean* variabel persepsi peserta didik smp tentang *al-asmā' al-ḥusnā* (variabel X) dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned} MX &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4992}{62} \\ &= 80.52 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mencari standar deviasi (SD), menggunakan rumus :

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2881.48}{(62-1)} \\ S^2 &= 47.2374405 \\ S &= 6.87294991 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa, nilai rata-rata untuk variabel persepsi peserta didik smp tentang *al-asmā' al-ḥusnā* adalah 80,5. Untuk mengetahui lebih jelasnya kualitas variabel persepsi peserta didik SMP tentang *al-asmā' al-ḥusnā* dapat dilihat dalam tabel berikut:

1) Membuat konversi nilai dengan huruf (skala standar lima) dengan rumus :

$$M + 1,5 SD = 80.5 + 1,5 (7) = 91 \text{ keatas}$$

$$M + 0,5 SD = 80.5 + 0,5 (7) = 84$$

$$M - 0,5 SD = 80.5 - 0,5 (7) = 77$$

$$M - 1,5 SD = 80.5 - 1,5 (7) = 70 \text{ kebawah}$$

**Tabel 4.6 Kualitas Persepsi Peserta Didik SMP
tentang *al-asmā' al-ḥusnā***

Interval	Kualitas	F	f (%)
<91	Istimewa	4	6,5 %
84 – 90	Baik Sekali	17	27,4 %
77 – 83	Baik	26	41,9 %
70 – 76	Cukup	12	19,4 %
70>	Kurang	3	4,8 %
Jumlah		62	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa persepsi peserta didik SMP tentang *al-asmā' al-ḥusnā*, termasuk dalam interval 77–83, sehingga dapat dikategorikan baik.

b. Kedisiplinan Belajar SMP

Berdasarkan dari tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mencari interval. Rumus yang digunakan adalah :

1) Menetapkan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

a) Mencari kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 62$$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,3 (1,79239) \\
&= 1 + 5.9 \\
&= 6.9 \text{ dibulatkan menjadi } 7
\end{aligned}$$

Jadi banyaknya kelas interval adalah 7.

b) Menentukan range

$$\begin{aligned}
R &= \text{Range} \\
R &= H - L \\
&= 96 - 62 \\
&= 34
\end{aligned}$$

Keterangan :

H = Skor atau nilai yang tertinggi

L = Skor atau nilai yang terendah

c) Menentukan panjang interval kelas dengan rumus :

$$\begin{aligned}
i &= \frac{R}{K} \\
&= \frac{34}{7} \\
&= 4.857 \\
&= 5
\end{aligned}$$

Keterangan :

i = panjang kelas interval

R = range

K = banyaknya kelas interval

Jadi panjang interval kelasnya adalah 5

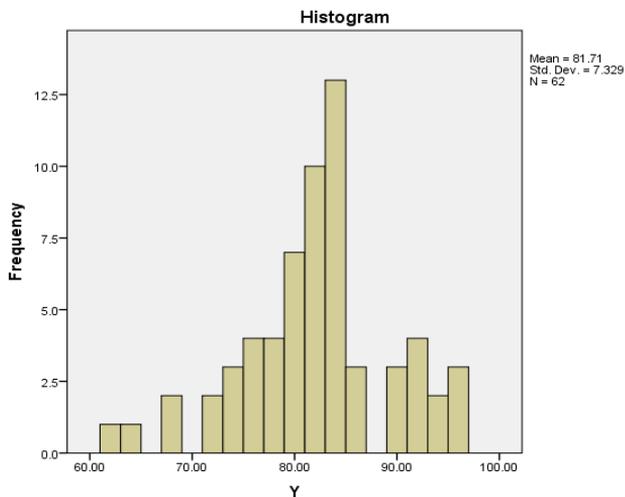
Hasil dari pencarian interval diatas, kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sekaligus untuk mencari *mean* dan standar deviasi.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar (Y)

Tabel Distribusi					
Kelas Interval	Fi	Xi	xi ²	fi. Xi	fi. Xi ²
62-66	2	62.5	3906.25	125	7812.5
67-71	3	68.5	4692.25	205.5	14076.8
72-76	8	74.5	5550.25	596	44402
77-81	13	80.5	6480.25	1046.5	84243.3
82-86	24	86.5	7482.25	2076	179574
87-91	6	92.5	8556.25	555	51337.5
92-96	6	98.5	9702.25	591	58213.5
Jumlah	62	563.5	46369.8	5195	439660

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, kemudian data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini :

Gambar 4.2 Histogram Kedisiplinan Belajar (Y)



- 2) Mencari Mencari nilai mean/nilai rata-rata (M) dan simpangan baku (SD) kedisiplinan belajar SMP N 23 Semarang

Untuk mencari *mean* variabel kedisiplinan belajar (variabel Y) dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned} M &= \frac{(\sum Y)}{N} \\ &= \frac{5066}{62} \\ &= 81,709 \text{ dibulatkan menjadi} \\ &= 81,8 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mencari standar deviasi (SD), menggunakan rumus :

- 3) Membuat konversi nilai dengan huruf (skala standar lima) dengan rumus :

$$M + 1,5 SD = 81,8 + 1,5 (7) = 92,3 \text{ keatas}$$

$$M + 0,5 SD = 81,8 + 0,5 (7) = 85,3$$

$$M - 0,5 SD = 81,8 - 0,5 (7) = 78,3$$

$$M - 1,5 SD = 81,8 - 1,5 (7) = 71,3 \text{ kebawah}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kedisiplinan belajar SMP yaitu sebagai berikut: **Tabel 4.8**

Kualitas Kedisiplinan Belajar SMP

INTERVAL	KETERANGAN	F	f (%)
>92	Sangat Istimewa	6	9,7 %
85-91	Istimewa	19	30,6 %
78-84	Baik	24	38,7 %
71-77	Kurang	9	14,6 %
<70	Sangat Kurang	4	6,4 %

Setelah diadakan analisis pendahuluan seperti di atas perlu adanya analisis uji hipotesis guna membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti. Untuk itu perlu dibuktikan dengan mencari nilai koefisien signifikansi F reg persepsi peserta didik tentang SMP tentang *al-asmā' al-ḥusnā* terhadap kedisiplinan belajar, menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum XY^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
- XY : perkalian antara X dan Y
- X : variabel Persepsi Peserta Didik SMP tentang *al-asmā' al-ḥusnā* (*independent*)
- Y : variabel kedisiplinan belajar (*dependent*)
- N : jumlah responden
- Σ : sigma (jumlah)

Proses pembuktian dengan rumus korelasi product moment ini diawali dengan langkah menyusun tabel koefisien product moment guna mencari sigma X, Y, X², Y² dan XY, sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 4.9 Kerja Korelasi

X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5
81	94	6561	8836	7614
80	80	6400	6400	6400
88	96	7744	9216	8448
60	64	3600	4096	3840
81	67	6561	4489	5427
77	96	5929	9216	7392
84	82	7056	6724	6888
73	78	5329	6084	5694

1	2	3	4	5
74	72	5476	5184	5328
80	82	6400	6724	6560
81	94	6561	8836	7614
84	89	7056	7921	7476
97	90	9409	8100	8730
81	92	6561	8464	7452
72	74	5184	5476	5328
88	84	7744	7056	7392
90	85	8100	7225	7650
79	79	6241	6241	6241
84	80	7056	6400	6720
82	83	6724	6889	6806
83	81	6889	6561	6723
85	82	7225	6724	6970
80	83	6400	6889	6640
76	84	5776	7056	6384
82	76	6724	5776	6232
78	79	6084	6241	6162
78	84	6084	7056	6552
84	78	7056	6084	6552
73	78	5329	6084	5694
78	78	6084	6084	6084
70	75	4900	5625	5250

1	2	3	4	5
64	76	4096	5776	4864
81	82	6561	6724	6642
72	79	5184	6241	5688
80	86	6400	7396	6880
76	74	5776	5476	5624
88	62	7744	3844	5456
80	82	6400	6724	6560
84	84	7056	7056	7056
85	82	7225	6724	6970
80	82	6400	6724	6560
91	89	8281	7921	8099
79	80	6241	6400	6320
73	67	5329	4489	4891
90	91	8100	8281	8190
78	84	6084	7056	6552
84	84	7056	7056	7056
82	83	6724	6889	6806
81	82	6561	6724	6642
76	76	5776	5776	5776
84	83	7056	6889	6972
84	84	7056	7056	7056
80	80	6400	6400	6400
93	91	8649	8281	8463

1	2	3	4	5
74	71	5476	5041	5254
87	91	7569	8281	7917
93	95	8649	9025	8835
76	74	5776	5476	5624
82	83	6724	6889	6806
87	86	7569	7396	7482
81	83	6561	6889	6723
64	81	4096	6561	5184
4992	5066	404818	417218	409591

Berdasarkan data tersebut diperoleh :

$$\begin{aligned}\Sigma N &= 62 \\ \Sigma X &= 4992 \\ \Sigma Y &= 5066 \\ \Sigma X^2 &= 404818 \\ \Sigma Y^2 &= 417218 \\ \Sigma XY &= 409591\end{aligned}$$

Persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned}\text{Dimana } a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma XY)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{5066(404818) - (4992)(409591)}{62(404818) - (24920064)} \\ &= \frac{6129716}{178652} \\ &= 34,311\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
b &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{62(409591) - (4992)(5066)}{62(404818) - 2420064} \\
&= \frac{105170}{178652} \\
&= 0.589
\end{aligned}$$

Maka :

$$\hat{Y} = 34,311 + 0.589X$$

Setelah itu, dimasukkan dalam rumus korelasi

product moment sebagai berikut ini :

$$\begin{aligned}
r_{XY} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
r_{XY} &= \frac{62(409591) - (4992)(5066)}{\sqrt{[62 \cdot 404818 - (4992)^2] \cdot [62 \cdot 417218 - (5066)^2]}} \\
r_{XY} &= \frac{25394642 - 25289472}{\sqrt{[25098716 - 24920064] \cdot [25867516 - 25664356]}} \\
r_{XY} &= \frac{105170}{\sqrt{(178652)(203160)}} \\
r_{XY} &= \frac{105170}{\sqrt{36294940320}} \\
r_{XY} &= \frac{105170}{190512.31} \\
r_{XY} &= 0,552
\end{aligned}$$

Dari perhitungan *Product Moment* 0,552 > 0,2461 (5%). Maka, dapat disimpulkan ada hubungan positif antara persepsi peserta didik SMP tentang *al-asmā' al-husnā* (X) dengan kedisiplinan

belajar kelas VIII SMP N 23 Semarang (Y), yaitu sebesar 0,552. Oleh karena itu, $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %, maka hipotesis yang diajukan diterima. Setelah nilai r_{xy} diketahui, uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan mensubstitusikan nilai r_{xy} ke dalam rumus uji signifikansi sebagai berikut.

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

t_h = hasil uji signifikansi (*thitung*)

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = jumlah responden

2 = konstanta

1 = konstanta

r_{xy}^2 = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

yang dikuadratkan

Dari hasil perhitungan korelasi tersebut di atas, telah diketahui hasil r_{xy} adalah 0.552, kemudian nilai r_{xy} tersebut disubstitusikan ke dalam rumus uji t_{hitung} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,552\sqrt{60}}{\sqrt{1-0,3047}} = \frac{4,27}{\sqrt{0,6953}} = \frac{4,27}{0,833} = 5,128 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh t hitung adalah 5.128 > t tabel (0,05:62) = 1,66980. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variable X dengan Y signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variable penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :

$$\begin{aligned} K_p &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\ &= (0,55)^2 \times 100\% \\ &= 0,305 \times 100\% = 30,5\% \end{aligned}$$

Setelah mencari persamaan garis linier sederhana, kemudian menentukan analisis varians garis regresi.

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 417218 \\ JK(A) &= (\sum Y)^2 / N \\ &= (5066)^2 / 62 \\ &= 413941,226 \end{aligned}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$

$$JK(b/a) = 0,589 \left\{ \sum 409591 - \frac{(4992)(5066)}{62} \right\}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = 0,589 \{ \sum 409591 - 407894,71 \}$$

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = 0,589.1696,29$$

$$JK(b/a) = 998,583$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 417218 - 413941,226 - 998,583 \\ &= 2278.191 \end{aligned}$$

Tabel 5.0

Sumber variasi	Dk	Jk	KT	F
Total	62	417218		
Koefisien (a)	1	413941,226	413941,226	
Regresi (b/a)	1	998,583	998,583	
Sisa	n-2	2278.191	37,969	26,299

Hipotesis:

Uji keberartian

H_0 = koefisien arah regresi tidak berarti ($b=0$)

H_a = koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (Fhitung)

dibandingkan Kemudian dari hasil perhitungan F_{reg} observasi dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang=1 dan dk penyebut = n-2. Apabila F_{reg} observasi sama dengan atau lebih besar dari harga tabel F tabel pada taraf signifikasi 5 %, maka H_a diterima sebaliknya H_0 ditolak.

Kesimpulan:

Berdasarkan uji analisis diatas, dapat diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi Pada taraf signifikansi 5%, adalah 4,00. Dari Tabel 5.0 diperoleh nilai $F=26,299$. Karena $F_{tabel} = 4,00$ dan $F_{hitung}= 26,299$, berarti $F_{hitung}>F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan model regresi signifikan.

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 30,5 %, sedangkan sisanya sebesar 69,5% persamaan regresi $\hat{Y} = 34,311 + 0.589X$ merupakan variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Dari pengujian hipotesis hubungan variabel persepsi peserta didik SMP tentang *al-asmā' al-ḥusnā* (X) dengan kedisiplinan belajar kelas VIII SMP N 23 Semarang (Y) adalah signifikan dan termasuk pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan uji hipotesis yang menunjukkan hasil perhitungan dengan hasil $F_{hitung}= 26,299$. Sehingga, karena $F_{hitung}>F_{tabel}$, maka signifikan. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.1

Hasil Uji Hipotesis dan Signifikansi Taraf 5 %

N	F _{hitung}	F _{tabel}	
		5%	Keterangan
62	26,299	4,00	Signifikan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif persepsi peserta didik SMP tentang *al-asmā' al-ḥusnā* (X) terhadap kedisiplinan belajar kelas VIII SMP N 23 Semarang (Y), yaitu sebesar 26,299. Oleh karena itu, $F_{hitung} > F_{tabel}$, baik pada taraf signifikansi 5 % , maka hipotesis yang diajukan diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Berbagai upaya telah dilakukan agar memperoleh hasil yang maksimal. Namun demikian, masih banyak hal-hal yang tidak dapat terkontrol dan tidak dapat dikendalikan, sehingga hasil dari penelitian inipun belum optimal. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan Data

Dalam mencari data yang akan digunakan untuk penelitian lanjutan di antaranya terkendala dalam penggunaan angket, karena angket tidak selamanya memunyai kelebihan. Namun juga memunyai kelemahan yakni dari jawaban

responden yang kurang terbuka dalam memberikan jawaban sehingga terdapat kemungkinan jawaban-jawaban tersebut dipengaruhi oleh keinginan-keinginan pribadi atau juga asal-asalan. Selain itu data-data ini tidak selamanya bersifat valid.

2. Keterbatasan Waktu

Karena terbatasnya waktu dan kesibukan para pendidik, peserta didik dan pihak sekolah dengan berbagai jenis aktifitasnya maka peneliti merasa kesulitan dalam memperoleh data secara detail dan data ini memiliki masa kadaluarsa data ini dikatakan valid apabila sesuai dengan rentang waktu dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis dari hasil penelitian tentang pengaruh persepsi peserta didik tentang manfaat *zikir al-asmā' al-ḥusnā* terhadap kedisiplinan belajar di SMP N 23 Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Peserta Didik tentang Manfaat *Zikir al-asmā' al-ḥusnā* di SMP N 23 Semarang dapat dikategorikan “baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 80,5 yaitu terletak antara interval (71-85).
2. Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMP N 23 Semarang dapat dikategorikan “baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 81.8 yaitu terletak antara interval (71-85).
3. Ada pengaruh persepsi peserta didik tentang manfaat *al-asmā' al-ḥusnā* terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil Signifikansi nilai Freg dengan hasil F hitung= 26,299. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka signifikan.yang di dapat 26,299 lebih besar dari nilai F tabel, pada taraf signifikansi 5 % (4,00) .

Dengan demikian hipotesis yang diajukan mengatakan bahwa “Adakah pengaruh antara persepsi peserta didik tentang

manfaat *al-asmā' al-ḥusnā* terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.” dapat diterima.

B. Saran

Mengingat anak-anak usia sekolah merupakan generasi masa depan bangsa, maka hendaknya memunyai sikap disiplin dalam segala hal dan selalu mendekati diri kepada Allah agar tidak terkena dampak pergaulan yang buruk dan mereka dididik dengan lebih baik agar memiliki akhlaq yang baik dan berbudi pekerti yang luhur. Akhlaq yang kurang baik akibat pengaruh pergaulan terkadang membayangi setiap aktivitas kehidupan mereka. Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran dan beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

1. Bagi lembaga pendidikan

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan peserta didik, misalnya lebih meningkatkan pemahaman dalam berdoa melalui asmaul husna agar dapat mengetahui manfaat yang terkandung dalam doa tersebut sehingga anak dapat menjadi lebih baik dalam kedisiplinan belajar. Pengoptimalan berzikir di awal sebelum pembelajaran kiranya juga dapat membantu peserta didik dalam menggali dan mengaktualisasikan diri sehingga memunyai sikap ketenangan dalam belajar dari awal hingga akhir.

2. Bagi peserta didik

Sebagai seorang peserta didik tugas utamanya yaitu belajar dan berdoa. Proses berdoa ini diharapkan mampu membentuk perilaku atau akhlaq dan kedisiplinan dalam belajar. Peserta didik juga diharapkan mampu mengendalikan sikapnya baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

3. Bagi pendidik

Pendidik berperan sebagai orang tua peserta didik di sekolah sehingga pendidik wajib memberikan suri tauladan yang baik dan lingkungan yang mendukung sehingga tercipta situasi dan kondisi yang kondusif dan menyenangkan bagi proses belajar mengajar peserta didiknya selama di sekolah. Untuk itu apabila pendidik menginginkan peserta didiknya dapat menerima pembelajaran yang diajarkan, maka hendaknya sebagai seorang pendidik harus selalu mengingatkan dalam berdoa dalam segala hal.

4. Bagi orang tua

Orang tua sebagai pendidik dan pengawas utama terhadap anak-anaknya, hendaknya selalu memberikan pengawasan dalam pergaulan anaknya. Mewaspada setiap gejala yang nampak kurang baik serta mengingatkan kepada anak apabila terlihat melakukan suatu pelanggaran. Orang tua peserta didik hendaknya selalu memberi bimbingan agama dan

moral pada anaknya terutama melalui doa tiap malam, keteladanan dalam perilaku sehari-hari.

5. Bagi masyarakat dan lingkungan

Masyarakat serta lingkungan sosial sebagai salah satu elemen penting dalam perkembangan kedisiplinan generasi muda diharapkan ikut serta mendukung segala upaya demi terciptanya generasi penerus yang bermoral dan berakhlaq mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Pendidik dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1998.
- Allend, Jane Elizabeth, *Disiplin Positif*, Jakarta: Anak Prestasi Pustaka, 2005.
- Amdjad, Al Hafidh, *Keistimewaan dan Peranan al-asmā' al-ḥusnā di Zaman Modern*, Semarang : Majelis Khidmah *al-asmā' al-ḥusnā*, 2010.
- Amin, Samsul Munir, *Energi Zikir*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Asrofah, *Metode Korelasi Antara Kedisiplinan Belajar Aqidah Akhlaq Dengan Keaktifan Beribadah Sholat Peserta Didik di MTs Miftahul Falah Talun Kayen Pati Tahun Pelajaran 2010/2011*, Skripsi, Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah.
- Bahrudin , Muhammad, *Sabilus Saliki*, Pasuruan: PP.Ngalah, 2010.
- Budiarti, Bimta Ari, *Pengaruh Tingkat Pengamalan al-asmā' al-ḥusnā Terhadap Perilaku Sosial Peserta didik Kelas VIII Di SMP N 31 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012 Skripsi*, Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah.
- Bukhori, Baidi, *Zikir al-asmā' al-ḥusnā*, Semarang: Rasail Media Grup, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2009.

- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002.
- Djojonegoro, Wardima, *Pembudayaan Disiplin Nasional*. dalam D. Soemarmo ed. *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, Jakarta: Minijaya Abadi, 1998.
- Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Metode Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fauzi, Muchamad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Rafindo Grafindo Persada, 1996.
- Hasil Dokumentasi Sekolah SMP N 23 Semarang tanggal 18 April 2017.
- Hasil Wawancara dengan kepala sekolah Ibu. Nining Sulistyaningsih, S.Pd., M.Pd. di SMPN 23 Semarang tanggal 8 Desember 2016.
- Hurlock, Elizabeth, B, *Development Psycology*, alih bahasa Istiwidayanti, et.al., *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta : Erlangga, 1990.
- Hurlock, Elizabeth, B, *Child Development sixth edition*, Japan: International Student Edition, 1978.
- Kaur Shergill, Hardeep, *Psychology Part I*, New Delhi: PHI Learning Private Limited, 2010.
- Khairil dan Sudarwan Danim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cia, 2004.
- Meitasari, *Perkembangan Anak terj Child Development Sixth Edition*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2014.
- Rachman, Maman, *Manajemen Kelas*, Jakarta: Depdiknas, 1999.
- Ratu Aprilia Senja, dan Em zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Semarang: Aneka ilmu, 2008.
- Riduwan, *Skala Pengukuran. Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rimm, Sylvia, *Mendidik dan Mencrapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*, Jakarta: Gramedia, 2003.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.
- Syaikh Ibrahim, *Syarah Ta'lim al-Muta'alim*, Surabaya: Darul 'ilmi, tt.
- Shihab, M.Quraish, *Menyingkap Takbir Illahi*, Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Soemarmo, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, Semarang: Mini Jaya Abadi, 2001.
- Sofian Effendi, dan Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Surve*, Jakarta: LP3ES, 2008.
- Sriyanti, Lilik, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Ombak Dua, 2013.

- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Surunin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1992.
- Thabrany, Hasbullah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 1994.
- Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Peserta didik*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 ayat (4).

Lampiran 1

No	Nama Responden Pre Test 8D	L/P
1	AFITA ARUM JANNAH	P
2	ALSYAH EKI	L
3	AMARTA DWI SAPUTRA	L
4	ANINDYA AL FATH RAHMADHANI	P
5	ANINDYA GALUH PRABESWARI	P
6	ASFA FADHILAH	P
7	CANTIKA MUTIARA CINTA	P
8	DANI PUTRA PRASETYA AL-JUFRI	L
9	DAVA RIZKY PRATAMA ADWINATA	L
10	DAH AYU SAVITRI	P
11	DIAN TANTRI ARIFIA	P
12	DILLON ARDIANSYAH	L
13	EKA AULIA PURWAHARDIANI	P
14	FANDY ACHMAD	L
15	FERRY YUDISTIRA	L
16	ILHAM FAISHAL SETO AJI	L
17	LAILA FITRI NUR ZAHRANI	P
18	MUHAMAD IQBAL SABILILLAH	L
19	NABILA DEFFI AULIA	P
20	NANDA PURWANINGSIH	P
21	NARIDA EKA SUKMA	P
22	NIKO JULIANIFA	L
23	QOTHRUN NADA ZAHROTUN NABILA	P
24	RAKA BAGAS SAPUTRA	L
25	SALSABILA ALIFIA WIDURI	P
26	VANESA OLDINDA PUTRI	P
27	YUSNHA ATIKA RAYSHA PUTRI	P

LAMPIRAN 2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET
PENGARUH PERSEPSI MANFAAT AL- ASMĀ' AL- ĤUSNĀ TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR SMPN 23 SEMARANG

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Nomor Soal/Item	Jumlah Soal
			Positif	Negatif		
1.	Persepsi Peserta Didik SMP tentang Manfaat al-Asmā' al-Ĥusnā	Ketenangan jiwa dan hati	1,2,5,6,9,10	3,4,7,8,11,12	1,2,5,6,9,10,3,4,7,8,11,12	12
		Kesiapan dalam belajar.	13,14,17,18,21,22	15,16,19,20,23,24	13,14,17,18,21,22,15,16,19,20,23,24	12
		Konsentrasi dalam belajar	25,26,29,30,33,34	27,28,31,32,35,36	25,26,29,30,33,34,27,28,31,32,35,36	12
		Jumlah butir soal				36
2.	Kedisiplinan belajar	Ketertiban dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.	1,2,5,6,9,10	3,4,7,8,11,12	1,2,5,6,9,10,3,4,7,8,11,12	12
		Kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri peserta didik.	13,14,17,18,21,22	15,16,19,20,23,24	13,14,17,18,21,22,15,16,19,20,23,24	12
		Konsistensi dan konsekuenasi belajar peserta didik.	25,26,29,30,33,34	27,28,31,32,35,36	25,26,29,30,33,34,27,28,31,32,35,36	12
		Jumlah butir soal				36

LAMPIRAN 3

ANGKET INSTRUMEN VARIABEL PENGARUH PERSEPSI MANFAAT AL- ASMĀ' AL- ḤUSNĀ TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SMPN 23 SEMARANG

Nama :

Petunjuk pengisian

1. Pengisian instrumen ini tidak mempengaruhi nilai anda
2. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberi tsaya centang (✓) sesuai dengan apa yang saya persepsikan dan rasakan (5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3= kadang- kadang 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju).
3. Jawablah dengan jujur dan jangan terpengaruh dengan jawaban teman anda

Angket Persepsi Manfaat al- Asmā' al- Ḥusnā

Aspek Penilaian	No	Soal	skor				
			1	2	3	4	5
Kenyamanan belajar	1	Saya dapat memulai dan mengkahiri kegiatan belajar mengajar dengan khidmat					
	2	Saya merasa nyaman selama pembelajaran					
	3	Saya merasa gelisah ketika waktu pembelajaran memasuki waktu siang					
	4	Saya sering mengganggu teman ketika belajar					
Keyakinan dalam belajar	5	Saya siap dengan segala aspek dari peralatan hingga seragam					
	6	Saya optimis untuk memulai kegiatan belajar mengajar					
	7	Saya pesimis untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar					
	8	Saya berangkat ke sekolah hanya sebagai formalitas					
Keiklasan	9	Saya belajar semata-mata karena					

belajar		ilmu pengetahuan						
	10	Saya belajar agar menjadi pandai dan membanggakan almamater sekolah						
	11	Saya berangkat ke sekolah karena paksaan orang tua						
	12	Saya terpaksa dalam mengikuti pembelajaran						
Rajin belajar	13	Saya lebih memahami materi yang disampaikan guru karena mempelajari sebelumnya						
	14	Saya belajar teratur sesuai jadwal pelajaran						
	15	Saya belajar ketika diperingatkan untuk belajar terlebih dahulu						
	16	Saya tidak pernah belajar rutin setiap hari						
Disiplin Belajar	17	Saya memasuki kelas ketika bel berbunyi						
	18	Saya menyiapkan buku pelajaran pada malam hari						
	19	Saya mengumpulkan tugas setelah ditanya guru						
	20	Saya tidak pernah mengerjakan tugas rumah						
Termotivasi belajar	21	Saya belajar untuk memahami materi yang telah disampaikan						
	22	Saya belajar agar lulus dengan nilai yang terbaik						
	23	Saya belajar ketika ujian harian terpadu saja						
	24	Saya tidak pernah termotivasi untuk mendapatkan ranking di kelas						
Fokus Belajar	25	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan penuh konsentrasi dari awal hingga akhir						
	26	Saya dapat menerima materi pembelajaran dari awal hingga akhir						
	27	Saya mengobrol saat jam pelajaran berlangsung						

	28	Saya tidak konsentrasi mengerjakan tugas di kelas					
Semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	29	Saya terdorong untuk bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh bapak ibu guru					
	30	Saya berusaha mengikuti kegiatan belajar mengajar walaupun materi yang disampaikan tidak saya pahami					
	31	Saya merasa lelah ketika tidak paham dengan materi yang diajarkan					
	32	Saya merasa putus asa dengan materi yang sulit dipahami					
Tenang dalam belajar	33	Saya mudah menerima pelajaran yang telah disampaikan					
	34	Saya tidak terganggu mengerjakan tugas ketika di perputakaan					
	35	Saya tergesa-gesa ketika mengerjakan ujian harian terpadu					
	36	Saya gelisah dalam mengikuti pembelajaran yang tidak saya pahami					
Angket Kedisiplinan Belajar							
Tepat waktu	1	Saya datang ke sekolah lebih awal					
	2	Saya masuk tepat waktu setelah jam istirahat					
	3	Saya merasa gelisah ketika waktu pembelajaran memasuki waktu siang					
	4	Saya sering terlambat datang ke sekolah					
Kerapian	5	Saya siap dengan segala aspek dari peralatan hingga seragam					
	6	Saya menghapus papan tulis setelah materi yang disampaikan guru apabila suda selesai pembelajara					
	7	Saya menulis semua materi pelajaran pada 1 buku tulis					

	8	Saya berangkat ke sekolah dengan atribut pakaian yang kurang lengkap					
Kesiapan belajar	9	Saya mempersiapkan buku pelajaran sebelum materi disampaikan					
	10	Saya sering mendiskusikan pelajaran dengan teman atau guru					
	11	Saya tidak mempunyai jadwal belajar tetap					
	12	Saya mengerjakan PR di kelas sebelum bel pelajaran					
Patuh terhadap perintah guru	13	Saya tertib mematuhi semua peraturan sekolah					
	14	Saya patuh dalam menjalankan organisasi saya					
	15	Saya tidak melaksanakan perintah bapak ibu guru ketika disuruh sholat jamaah					
	16	Saya melanggar aturan yang telah ditentukan oleh bapak ibu guru					
Taat dengan segala peraturan	17	Saya menaati aturan yang ditentukan dalam sebuah diskusi					
	18	Saya mengumpulkan tugas sesuai intruksi bapak ibu guru					
	19	Saya keluar kelas ketika ditinggal pergi bapak ibu guru ke kantor					
	20	Saya pergi ke kantin ketika ditinggal ke kantor oleh bapak ibu guru					
Kesadaran	21	Saya menyediakan catatan khusus untuk tiap mata pelajaran					
	22	Saya menyesal melanggar peraturan sekolah					
	23	Saya tidak mempunyai ringkasan materi pelajaran					
	24	Saya tidak pernah mengulang mata pelajaran yang telah disampaikan					
Istiqomah	25	Saya berdoa ketika awal dan akhir pembelajaran					
	26	Saya belajar setiap hari sebelum materi disampaikan guru					
	27	Saya belajar setelah mendapatkan nilai jelek					

	28	Saya jarang membaca buku ketika di perpustakaan					
Kebiasaan	29	Saya berdoa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung					
	30	Saya melakukan literasi sebelum pembelajarn berlangsung					
	31	Saya sering membuang sampah sembarangan					
	32	Saya bermain sendiri ketika guru menerangkan					
Hasil belajar	33	Saya berusaha mendapatkan ranking 10 besar					
	34	Saya berusaha mendapatkan nilai yang terbaik ketika ujian harian terpadu					
	35	Saya mendapatkan nilai jelek disebabkan faktor guru					
	36	Saya tidak pernah belajar ketika ujian harian terpadu					

LAMPIRAN 4

No.	Nama Responden Post Test	L/P	KELAS
1	DEADRA SAPUTRA	L	VIII A
2	FARAH ISNA ZAHROTUL MUNA	P	VIII A
3	NUR YASIN YUNANTO	L	VIII A
4	PASYA AURA AZWA ILLIYIN	P	VIII A
5	ADILA NUZULU RAHMA	P	VIII A
6	ADNAN DARMAWAN	L	VIII A
7	ARYA GILANG YUDHATAMA	L	VIII A
8	AZIZAH DYAH SARY	P	VIII A
9	AFFAN GAFAR FERDIANSYAH	L	VIII B
10	AHMAD AFRADI MARSUDI PUTRA	L	VIII B
11	ALIF VIA AZZAHRA	P	VIII B
12	ARDISA SAFIRA	P	VIII B
13	HANIF NASHIRUDDIN MUFID	L	VIII B
14	PRIMANDA NOVA AYUDYANING DEWI	P	VIII B
15	SIGIT ARI KUSUMA	L	VIII B
16	SULTHAN ATHALLAH	L	VIII B
17	TSAMARAH NAFIS SUBAGYO	P	VIII B
18	ABDU MALIKIL MULKI SAID	L	VIII C
19	AFFAN INDAR KUKUH WICAKSONO	L	VIII C
20	APRILIA PUTRI ARYANI	P	VIII C
21	CANDRA THARIQ BRIANTAMA	L	VIII C
22	DIANA PUTRI	P	VIII C
23	INTAN TRISNAWATI	P	VIII C
24	RISMA NURULAINI	P	VIII C
25	TARISHA NUR AZIZAH	P	VIII C
26	CANTIKA MUTIARA CINTA	P	VIII D
27	DANI PUTRA PRASETYA AL-JUFRI	L	VIII D

28	DAVA RIZKY PRATAMA ADWINATA	L	VIII D
29	FERRY YUDISTIRA	L	VIII D
30	QOTHRUN NADA ZAHROTUN NABILA	P	VIII D
31	RAKA BAGAS SAPUTRA	L	VIII D
32	SALSABILA ALIFIA WIDURI	P	VIII D
33	VANESA OLDINDA PUTRI	P	VIII D
34	PANJI PRASETYO	L	VIII E
35	PUDYANINGTYAS AYU PRAMESTI	P	VIII E
36	LISA PUTRI PERTIWI	P	VIII E
37	MUKLIS CAHYONO	L	VIII E
38	NATASYA EKA PUSPITASARI	P	VIII E
39	ADHAM RAHMAN DANY	L	VIII F
40	AFIA ZAHRA AFZALURRIZQI	P	VIII F
41	FIRDA EKA MEZALUNA	P	VIII F
42	ILHAM ARDIANSYAH SUSANTO	L	VIII F
43	ANGGI ARDIANSAH	L	VIII F
44	AVRILIA CHARISTA ASNA	P	VIII F
45	AYU SINTA DEWI	P	VIII F
46	DAVID SEPTIAWAN	L	VIII F
47	MUHAMMAD HAFIDZ HIDAYATULLAH	L	VIII G
48	MUHAMMAD SULTHAN MADANY	L	VIII G
49	NABILA TRI SEPTIANA	P	VIII G
50	SHEFIRA AFDEANA KUSBIANTORO	P	VIII G
51	TEGAR FEBRIANO EFENDI	L	VIII G
52	HASNA LAILA DHIAULHAQ AL MADAFI	P	VIII G
53	HERY RUDIANTO	L	VIII G
54	IMAN MUSTIKA MIMBAR	L	VIII G

55	AZMI RIZAL MAHENDRA	L	VIII H
56	BRYNITA DAYU ADESTI	P	VIII H
57	CAESARIA TRIANAWATI	P	VIII H
58	CYNTHIA DYAH RAHMAWATI	P	VIII H
59	DETA RIZKY RETNO SUSILOWATI	P	VIII H
60	DICKY MEGA NUGRAHA	L	VIII H
61	MALAIKA RASENDRIYA ARDANA	P	VIII H
62	MUHAMMAD ARIC ATHALLAH	L	VIII H

LAMPIRAN 5

ANGKET INSTRUMEN VARIABEL PENGARUH PERSEPSI MANFAAT AL- ASMĀ' AL- ĤUSNĀ TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SMPN 23 SEMARANG

Nama :

Petunjuk pengisian

4. Pengisian instrument angket ini tidak mempengaruhi nilai anda
5. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) sesuai dengan apa yang anda persepsikan dan rasakan (5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3= kadang- kadang 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju).
6. Jawablah dengan jujur dan jangan terpengaruh dengan jawaban teman anda

Angket Persepsi Manfaat al-Asmā' al-Ĥusnā

Aspek Penilaian	No	Soal	Skor				
			1	2	3	4	5
Kenyamanan belajar	1	Saya dapat memulai dan mengkahiri kegiatan belajar mengajar dengan khidmat					
	2	Saya merasa nyaman selama pembelajaran					
	3	Saya sering mengganggu teman ketika belajar					
Keyakinan dalam belajar	4	Saya siap dengan segala aspek dari peralatan hingga seragam					
	5	Saya optimis untuk memulai kegiatan belajar mengajar					
	6	Saya pesimis ketika menghadapi ulangan harian terpadu					
	7	Saya berangkat ke sekolah hanya sebagai formalitas					
Keiklasan belajar	8	Saya belajar agar menjadi pandai dan membanggakan almamater sekolah					
	9	Saya berangkat ke sekolah karena paksaan orang tua					

	10	Saya terpaksa dalam mengikuti pembelajaran tambahan					
Rajin belajar	11	Saya lebih memahami materi yang disampaikan oleh bapak ibu guru karena mempelajari sebelumnya					
	12	Saya belajar teratur sesuai jadwal pelajaran					
	13	Saya belajar ketika diperingatkan untuk belajar terlebih dahulu					
	14	Saya tidak pernah belajar rutin setiap hari					
Disiplin Belajar	15	Saya memasuki kelas ketika bel berbunyi					
	16	Saya mengumpulkan tugas setelah ditanya guru					
	17	Saya tidak pernah mengerjakan tugas rumah					
Termotivasi belajar	18	Saya belajar untuk memahami materi yang telah disampaikan					
	19	Saya belajar ketika ujian harian terpadu saja					
	20	Saya tidak pernah termotivasi untuk mendapatkan ranking di kelas					
Fokus Belajar	21	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan penuh konsentrasi dari awal hingga akhir					
	22	Saya dapat menerima materi pembelajaran dari awal hingga akhir					
Semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	23	Saya terdorong untuk bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh bapak ibu guru					
	24	Saya merasa lelah ketika tidak paham dengan materi yang diajarkan					
	25	Saya merasa putus asa dengan materi yang sulit dipahami					
Tenang dalam belajar	26	Saya belajar agar dapat memahami materi yang telah diajarkan					
	27	Saya tergesa-gesa ketika mengerjakan ujian harian terpadu					

Angket Kedisiplinan Belajar

Tepat waktu	1	Saya datang ke sekolah lebih awal						
	2	Saya masuk tepat waktu setelah jam istirahat						
	3	Saya mengerjakan PR di kelas sebelum bel pelajaran						
Kerapian	4	Saya siap dengan segala aspek dari peralatan hingga seragam						
	5	Saya menghapus papan tulis setelah materi yang disampaikan guru apabila sudah selesai pembelajaran						
	6	Saya berangkat ke sekolah dengan atribut pakaian yang kurang lengkap						
Kesiapan belajar	7	Saya mempersiapkan buku pelajaran sebelum materi disampaikan						
	8	Saya sering mendiskusikan pelajaran dengan teman atau bapak ibu guru						
	9	Saya mengandalkan teman ketika mengerjakan tugas kelompok						
Patuh terhadap perintah guru	10	Saya tertib mematuhi semua peraturan sekolah						
	11	Saya patuh dalam menjalankan organisasi saya						
	12	Saya tidak melaksanakan perintah bapak ibu guru ketika sholat berjamaah						
	13	Saya melanggar peraturan yang telah ditentukan oleh bapak ibu guru						
Taat dengan segala peraturan	14	Saya mengumpulkan tugas sesuai perintah bapak ibu guru						
	15	Saya keluar kelas ketika jam pelajaran kosong						
	16	Saya pergi ke kantin ketika ditinggal ke kantor oleh bapak ibu guru						
Kesadaran	17	Saya menyediakan catatan khusus untuk tiap mata pelajaran						
	18	Saya tidak mempunyai ringkasan materi pelajaran						

	19	Saya tidak pernah mengulang mata pelajaran yang telah disampaikan oleh bapak ibu guru					
Istiqomah	20	Saya meminta restu orang tua sebelum berangkat sekolah					
	21	Saya belajar setiap hari sebelum materi disampaikan guru					
Kebiasaan	22	Saya berdoa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung					
	23	Saya melakukan literasi sebelum pembelajarn berlangsung					
	24	Saya sering membuang sampah sembarangan					
	25	Saya bermain sendiri ketika guru menerangkan					
Hasil belajar	26	Saya berusaha mendapatkan ranking 10 besar					
	27	Saya mendapatkan nilai jelek disebabkan faktor guru					
	28	Saya tidak pernah belajar ketika ujian harian terpadu					

LAMPIRAN 6 DAN 7

No	Nama Responden	U/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	UC-01	P	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	1	5	
2	UC-02	L	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	
3	UC-03	L	3	3	2	3	3	5	5	3	5	1	1	2	2	2	1	3	4	4	
4	UC-04	P	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	
5	UC-05	P	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	
6	UC-06	P	4	4	3	3	4	4	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	5	5	
7	UC-07	L	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	4	
8	UC-08	P	3	3	4	3	4	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4	2	3	4	
9	UC-09	L	3	3	2	3	3	5	4	4	5	1	5	5	5	2	1	2	1	2	
10	UC-10	P	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
11	UC-11	P	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
12	UC-12	L	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	
13	UC-13	P	4	3	3	4	4	4	2	2	5	4	5	4	2	3	4	3	5	4	
14	UC-14	L	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	2	3	3	4	3	5	
15	UC-15	L	3	3	4	3	4	4	4	3	5	1	5	4	5	4	5	3	4	5	
16	UC-16	L	3	3	4	4	3	4	4	3	5	1	5	5	5	4	5	3	5	5	
17	UC-17	P	4	4	4	3	3	4	4	3	5	1	5	5	5	4	4	4	5	5	
18	UC-18	L	3	3	2	3	3	4	4	3	5	2	5	5	3	1	2	1	2	5	
19	UC-19	P	3	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	3	3	4	4	1	4	
20	UC-20	P	3	3	3	3	4	4	4	5	1	4	5	1	1	1	1	1	3	5	
21	UC-21	P	3	3	1	3	5	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	5	4	4	
22	UC-22	L	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	
23	UC-23	P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2	4	2	1	4	
24	UC-24	L	3	2	5	1	2	2	2	1	2	1	4	4	1	2	3	3	1	1	
25	UC-25	P	3	3	4	4	4	4	4	5	1	4	5	5	3	3	4	4	2	4	
26	UC-26	P	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	
27	UC-27	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	
Validasi (hitung)																					
label = 42		0.6025	0.7656	0.388078	0.630116	0.4932	0.6521	0.6077	0.6359	0.0426	0.3814	0.7038	0.5664	0.6172	0.6731	0.6774	0.0404	0.5259	0.335	0.335	
Kriteria		valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid								
reabilitas																					
k		36																			
σ^2		0.381	0.39	0.963	0.488	0.422	0.595	1.097	0.859	1.904	0.889	1.962	1.221	0.886	1.358	1.089	1.46	1.583			
$\sum \sigma^2$		30.911																			
σ^2		245.44																			
T ₁₁		0.899																			
Kriteria		RELIABLE																			

LAMPIAN 8 VARIABEL X

LAMPPIRAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Jumlah		
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Jumlah			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	2	5	3	4	5	4	5	4	4	2	4	4	110	1.35	81
2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	2	5	4	4	5	2	4	5	3	5	4	3	5	2	4	3	108	1.35	80
3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	119	1.35	88	
4	4	3	2	4	4	3	4	5	5	4	3	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	3	5	2	4	5	81	1.35	60	
5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	109	1.35	81	
6	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	104	1.35	77
7	4	5	4	4	4	1	5	5	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	114	1.35	84	
8	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	99	1.35	73	
9	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	4	108	1.35	74	
10	5	5	4	4	2	1	4	1	4	5	4	2	1	5	2	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	108	1.35	80
11	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	109	1.35	81	
12	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	2	113	1.35	84
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	131	1.35	97	
14	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	1	1	1	5	4	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	3	110	1.35	81
15	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	97	1.35	72
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	2	5	3	5	5	4	4	5	3	119	1.35	88	
17	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	121	1.35	90
18	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	1	1	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107	1.35	79
19	5	5	4	5	5	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	114	1.35	84
20	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	2	5	5	5	3	3	4	4	111	1.35	82
21	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	112	1.35	83
22	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	115	1.35	85
23	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	2	3	5	5	4	3	5	3	3	3	4	3	5	4	5	108	1.35	80
24	5	4	3	4	4	2	5	5	5	4	4	2	2	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	103	1.35	76
25	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	111	1.35	82
26	4	5	3	5	5	2	5	5	5	5	3	3	2	1	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	2	4	3	105	1.35	78	
27	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	2	2	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	105	1.35	78
28	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	3	2	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	113	1.35	84
29	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	2	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	99	1.35	73
30	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	105	1.35	78
31	3	3	4	4	4	5	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	94	1.35	70
32	4	2	5	3	2	2	4	1	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	87	1.35	64
33	3	3	2	5	4	4	5	4	5	3	5	2	1	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	109	1.35	81

34	3	4	3	4	3	2	5	4	5	5	3	3	3	3	5	1	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	2	4	5	97	1.35	72
35	3	4	2	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	1	3	3	3	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	108	1.35	80	
36	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	103	1.35	76	
37	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	119	1.35	88	
38	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	1	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3	4	3	108	1.35	80	
39	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	4	113	1.35	84	
40	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	3	2	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	115	1.35	85		
41	3	5	1	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	1	1	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	108	1.35	80	
42	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	123	1.35	91	
43	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	1	5	3	107	1.35	79			
44	3	3	5	2	3	5	5	5	5	3	4	3	2	4	4	5	5	3	5	3	5	3	3	4	5	2	3	3	99	1.35	73	
45	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	3	121	1.35	90		
46	5	5	5	4	5	1	2	5	5	5	4	4	5	3	1	5	3	4	5	5	5	4	2	1	5	2	105	1.35	78			
47	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	113	1.35	84	
48	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	111	1.35	82
49	5	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	5	3	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	110	1.35	81	
50	4	5	3	5	4	3	4	5	5	4	5	3	3	3	1	3	3	5	3	5	3	4	3	4	5	3	4	102	1.35	76		
51	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	2	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	113	1.35	84	
52	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	114	1.35	84	
53	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	108	1.35	80		
54	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	125	1.35	93		
55	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	2	3	4	4	100	1.35	74		
56	5	4	3	5	5	2	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	117	1.35	87							
57	5	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	117	1.35	87		
58	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	1	1	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	125	1.35	93	
59	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	103	1.35	76		
60	4	4	3	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	111	1.35	82		
61	4	4	1	5	5	5	4	5	4	5	2	2	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	109	1.35	81		
62	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	2	4	2	87	1.35	64		

LAMPIRAN 9 VARIABEL Y

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah	
1	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	2	4	4	4	2	1	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	132	94
2	5	5	1	5	4	4	4	4	5	4	5	5	2	4	4	4	2	1	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	112	80
3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	134	96	
4	4	4	3	5	3	2	4	3	3	3	3	5	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	5	3	2	3	5	90	64
5	3	3	3	5	3	1	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	94	67	
6	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134	96	
7	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	115	82
8	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	3	4	109	78
9	3	3	3	5	4	1	5	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	5	101	72	
10	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	115	82	
11	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132	94	
12	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124	89	
13	4	5	5	5	2	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	126	90	
14	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	129	92	
15	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	104	74	
16	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	1	5	1	5	1	5	118	84
17	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	119	85
18	5	5	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	1	5	1	3	5	110	79
19	4	4	2	3	3	4	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	112	80
20	3	4	5	3	3	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	116	83
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	114	81
22	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	115	82
23	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	1	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	116	83
24	5	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	118	84
25	4	5	3	3	4	3	5	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	76
26	3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	110	79
27	4	4	2	5	5	4	2	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	118	84
28	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	78
29	3	3	5	5	4	4	4	4	1	5	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	109	78
30	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	1	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	2	3	109	78
31	2	5	3	3	5	3	5	3	3	5	3	4	3	5	5	3	5	2	3	5	4	5	3	5	1	3	2	3	105	75
32	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	2	5	3	4	3	4	5	5	4	5	106	76
33	5	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	115	82
34	5	3	4	3	2	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	3	3	4	4	110	79
35	5	5	5	5	3	5	4	3	2	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	120	86
36	4	5	3	4	2	5	4	1	5	4	1	2	5	4	5	5	2	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	104	74

37	4	3	2	3	2	5	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	87
38	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	115		
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	117			
40	5	3	2	4	3	4	5	5	3	5	4	3	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115			
41	5	4	3	5	3	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	3	4	5	5	115				
42	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	4	2	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	124				
43	3	1	4	5	3	5	4	4	2	2	5	5	5	5	3	4	3	2	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	112				
44	1	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	5	3	3	3	3	1	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	94				
45	5	1	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	127				
46	5	1	3	4	3	5	4	5	2	2	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117				
47	4	3	3	5	3	4	3	3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	118				
48	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	116				
49	3	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	4	4	4	4	115				
50	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	107				
51	3	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	116				
52	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	117				
53	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112				
54	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	127				
55	4	3	3	5	2	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	5	2	3	3	100					
56	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	127				
57	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133				
58	3	3	3	5	4	3	4	4	5	3	3	5	3	5	4	3	3	5	5	4	3	4	3	3	5	3	3	3	104					
59	5	4	3	5	3	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	2	5	2	4	3	5	116								
60	5	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	120					
61	2	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	4	5	1	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	116					
62	5	3	2	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	114				

LAMPIRAN 10



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Arif Hantoro
NIM : 133111103
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Manfaat Zikir Al-Asma' Al-Husna terhadap Kedisiplinan Belajar di SMP N 23 Semarang

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 - H₀ : Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang manfaat dzikir Asmaul Husna terhadap kedisiplinan belajar.
 - H₁ : Ada hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang manfaat dzikir Asmaul Husna terhadap kedisiplinan belajar.
- b. Hipotesis Model Regresi
 - H₀ : Model regresi tidak signifikan
 - H₁ : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 - H₀ : Koefisien regresi tidak signifikan
 - H₁ : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kedisiplinan belajar	81.7097	7.32923	62
Persepsi peserta didik ttg manfaat Zikir Asmaul Husna	80.5161	6.87295	62



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Correlations

		Kedisiplinan belajar	Persepsi peserta didik ttg manfaat Zikir Asmaul Husna
Pearson Correlation	Kedisiplinan belajar	1.000	.552
	Persepsi peserta didik ttg manfaat	.552	1.000
	Zikir Asmaul Husna		
Sig. (1-tailed)	Kedisiplinan belajar		.000
	Persepsi peserta didik ttg manfaat	.000	
	Zikir Asmaul Husna		
N	Kedisiplinan belajar	62	62
	Persepsi peserta didik ttg manfaat	62	62
	Zikir Asmaul Husna		

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang manfaat dzikir Asmaul Husna terhadap kedisiplinan belajar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.293	6.16197

a. Predictors: (Constant), Persepsi peserta didik ttg manfaat Zikir Asmaul Husna

Keterangan:

$R = 0,552$ artinya hubungan antara persepsi peserta didik tentang manfaat dzikir Asmaul Husna terhadap kedisiplinan belajar **cukup** karena $0,400 \leq R \leq 0,699$, dan kontribusi persepsi peserta didik tentang manfaat dzikir Asmaul Husna dalam mempengaruhi kedisiplinan belajar sebesar 30,5% (R square).



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	998.583	1	998.583	26.299	.000 ^a
	Residual	2278.191	60	37.970		
	Total	3276.774	61			

a. Predictors: (Constant), Persepsi peserta didik ttg manfaat Zikir Asmaul Husna

b. Dependent Variable: Kedisiplinan belajar

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak,

artinya model regresi $Y = 34,311 + 0,589X$ **SIGNIFIKAN**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.311	9.276		3.699	.000
	Persepsi peserta didik ttg manfaat Zikir Asmaul Husna	.589	.115	.552	5.128	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan belajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 34,311 + 0,589X$

Uji koefisien variabel (X) (0,589) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (34,311) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 19 Juni 2017

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



LAMPIRAN 11



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5604/Un.10.3/II/PP.00.9/11/2016 Semarang, 28 November 2016

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Widodo Supriyono, M. A.
2. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Arif Hantoro

NIM : 133111103

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MANFAAT DZIKIR ASMAUL HUSNA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR DI SMPN 23 SEMARANG**

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Dr. H. Widodo Supriyono, M. A.

Pembimbing II : Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Jurusan

Mustopa, M. Ag.

NIP : 19660314 200501 1002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 12



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-1300/Un.10.3/D.1/PP.00.9/04/2017 Semarang, 18 April 2017
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Riset**
A.n. : Arif Hantoro
NIM : 133111103

Kepada Yth. :
Kepala SMP N 23 Semarang
di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan Mahasiswa :

Nama : Arif Hantoro

NIM : 133111103

Judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG MANFAAT DZIKIR ASMAUL HUSNA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR DI SMPN 23 SEMARANG**

Pembimbing : 1. Dr. H. Widodo Supriyono, M. A.
2. Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melakukan riset selama 30 hari / 1 bulan, pada tanggal 18 April sampai dengan tanggal 18 Mei 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.

1212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

LAMPIRAN 13



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 23 SEMARANG
Jl. RM. Hadi Soebeni – Mijen – Kota Semarang, Telp. (024) 7711053

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 /27/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nining Sulistyarningsih, S. Pd., M. Pd.

NIP : 19660627 198803 2 008

Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I/ IV.b

Jabatan : Kepala SMP Negeri 23 Semarang

Menerangkan bahwa:

Nama : Arif Hantoro

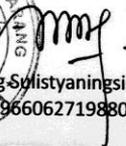
NIM : 133111103

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah UIN Walisongo Semarang/Pendidikan Agama Islam

Keterangan : telah melakukan penelitian skripsi dengan judul “ Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Manfaat Asmaul Husna terhadap Kedisiplinan Belajar di SMP Negeri 23 Semarang dari tanggal 18 April 2017 sampai 18 Mei 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 16 Mei 2017
Kepala SMP Negeri 23 Semarang



Nining Sulistyarningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196606271988032008



LAMPIRAN 14

Tabel r Product Moment

df = (Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05		0.025	0.01	0.005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724

74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN 15

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
40	4.05	3.20	2.61	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.60	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.60	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.06	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.06	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.76	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LAMPIRAN 16

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arif Hantoro
2. Tempat & Tanggal Lahir : Boyolali, 08 Oktober 1995
3. Alamat Rumah : Ngranyu, Sribit, Delanggu, Klaten
53471
4. HP : 085 728 717 512
5. E-mail : hantoroarif95@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : SD N 2 Bowan
 - b. SLTP/MTs : SMP N 1 Delanggu
 - c. SLTA/MA : SMA N 2 Klaten
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Semarang, Juni 2017

Hormat Saya,

Arif Hantoro
NIM. 133111103

